

SKRIPSI

**PENGARUH REO, NPF, NOM DAN KPMM TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BRI SYARIAH
PERIODE 2017-2020**

Oleh:

**DENTA CICI PUSPITA DEWI
NPM. 1602100098**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH REO, NPF, NOM DAN KPMM TERHADAP RETURN ON
ASSET (ROA) PADA PT BRI SYARIAH PERIODE 2017-2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DENTA CICI PUSPITA DEWI
NPM. 1602100098

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Denta Cici Puspita Dewi
NPM : 1602100098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH BOPO, NPF, NIM DAN CAR TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BRI SYARIAH PERIODE 2017-2020**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.MH
NIP. 197206111998032001

Metro, Oktober 2021

Pembimbing II


Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH BOPO, NPF, NIM DAN CAR TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BRI SYARIAH PERIODE 2017-2020**
Nama : Denta Cici Puspita Dewi
NPM : 1602100098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Telah disetujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Metro, Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.MH
NIP. 197206111998032001



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47286;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. g-4552 / 10.28.3 / D / PP.009 / 12 / 2021

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH REO, NPF, NOM DAN KPMM TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BRI SYARIAH PERIODE 2017-2020, disusun Oleh: DENTA CICI PUSPITA DEWI, NPM: 1602100098, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/09 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag. MH

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Penguji II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd

(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH REO, NPF, NOM DAN KPMM TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BRI SYARIAH PERIODE 2017-2020

Oleh

DENTA CICI PUSPITA DEWI

Penilaian kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini sangat penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank adalah REO, NPF, NOM dan KPMM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), *Net Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM), Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 2017-2020.

Jenis penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan publikasi PT Bank BRI Syariah Tbk pada tahun 2017-2020. Sifat dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) pada PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2017-2020. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,694 dan signifikansi sebesar 0,034, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh REO terhadap ROA. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2017-2020. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,615 dan signifikansi sebesar 0,016, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh NPF terhadap ROA. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Operating Margin* (NOM) pada PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2017-2020. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,491 dan signifikansi sebesar 0,029, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh NOM terhadap ROA. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) pada PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2017-2020. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,443 dan signifikansi sebesar 0,018, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh KPMM terhadap ROA.

Kata Kunci: *REO, NPF, NOM, KPMM, ROA*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DENTA CICI PUSPITA DEWI
NPM : 1602100098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : SI Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH REO, NPF, NOM DAN KPMM
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT
BRI SYARIAH PERIODE 2017-2020

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Denta Cici Puspita Dewi
NPM. 1602100098

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... (سورة الرّعد, ١١)

Artinya: “.....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.....” (Q.S. Ar Rad: 11)¹

¹Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid & Terjemah* (Bandung: CV Dipenogoro, 2010), 250.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya serta kemudahan yang telah engkau berikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Karminah dan Bapak Sabarudin yang telah berjuang dan berkorban sekuat tenaga untuk memberikan yang terbaik, serta tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat serta selalu mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Adikku tersayang Rijky Bangkit Riyanto terimakasih untuk dukungan dan doanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2016 khususnya kelas F yang telah kebersamai selama pendidikan ini.

8. Semua pihak yang telah membantuku dan memberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.
9. Almameterku tercinta IAIN Metro Lampung.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu S1 Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2021
Peneliti,



Denta Cici Puspita Dewi
NPM. 1602100098

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| HALAMAN ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9 |
| D. Penelitian Relevan | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kesehatan Bank Syariah | 14 |
| B. Return On Asset (ROA)..... | 18 |
| C. Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) | 19 |
| D. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)..... | 19 |
| E. <i>Net Operating Margin</i> (NOM)..... | 21 |
| F. Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) | 22 |
| G. Kerangka Pemikiran | 23 |
| H. Hipotesis Penelitian | 23 |

| | | |
|----------------|---|----|
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| | A. Rancangan Penelitian..... | 26 |
| | B. Definisi Operasional Variabel | 27 |
| | C. Sampel..... | 30 |
| | D. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| | E. Instrumen Penelitian | 31 |
| | F. Teknik Analisis Data | 32 |
| | | |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| | A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 40 |
| | 1. Sejarah PT Bank BRI Syariah Tbk | 40 |
| | 2. Visi dan Misi PT Bank BRI Syariah Tbk | 42 |
| | B. Deskripsi Hasil Penelitian | 42 |
| | C. Pengujian Hipotesis | 53 |
| | D. Pembahasan | 56 |
| | 1. Pengaruh Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) | 56 |
| | 2. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)..... | 57 |
| | 3. Pengaruh <i>Net Operating Margin</i> (NOM) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)..... | 58 |
| | 4. Pengaruh Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) | 58 |
| | | |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan..... | 61 |
| | B. Saran | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Data REO, NPF, NOM, KPMM, ROA pada Bank BRI Syariah Tahun 2017-2020..... | 5 |
| Tabel 2.1 | Matriks Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Syariah..... | 15 |
| Tabel 2.2 | Matriks Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Resiko..... | 16 |
| Tabel 2.3 | Matriks Peringkat Rentabilitas | 17 |
| Tabel 2.4 | Matriks Peringkat Permodalan | 17 |
| Tabel 2.5 | Kriteria Penilaian Peringkat ROA | 19 |
| Tabel 2.6 | Kriteria Penilaian Peringkat REO..... | 19 |
| Tabel 2.7 | Kriteria Penilaian Peringkat NPF | 20 |
| Tabel 2.8 | Kriteria Penilaian Peringkat NOM..... | 22 |
| Tabel 2.9 | Kriteria Penilaian Peringkat KPMM..... | 22 |
| Tabel 3.1 | Kisi-kisi Khusus Instrumen Penelitian..... | 32 |
| Tabel 4.1 | Perkembangan REO, NPF, NOM, KPMM, ROA pada Bank BRI Syariah Tahun 2017-2020 | 42 |
| Tabel 4.2 | Statistik Deskriptif | 45 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Normalitas | 47 |
| Tabel 4.4 | Uji Multikolonieritas..... | 48 |
| Tabel 4.5 | Uji Heteroskedastisitas..... | 49 |
| Tabel 4.6 | Uji Autokorelasi..... | 50 |
| Tabel 4.7 | Analisis Linier Berganda..... | 51 |
| Tabel 4.8 | Uji F | 53 |
| Tabel 4.9 | Uji T | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 23 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. APD
3. Outline
4. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Surat Bebas Pustaka
6. Surat Lulus Turnitin
7. Hasil Olah Data Software SPSS versi 16.0 *for windows*
8. Tabel Uji T
9. Tabel Uji F
10. Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 10/SEOJK.03/2014
11. Laporan keuangan PT Bank BRI Syariah Periode 2017-2020
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah memiliki sangat penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, terlihat bahwa ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara untuk mengembalikan stabilitas ekonomi adalah dengan menata sektor perbankan, termasuk perbankan syariah.¹ Peran bank syariah sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, mempunyai kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kegiatan penyaluran dana ini diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan. Keuntungan dari dana yang digunakan nasabah untuk berbagai usaha akan dibagikan kepada nasabah.

Mengingat pentingnya fungsi dan peran bank syariah di Indonesia, maka bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar menciptakan perbankan yang sehat dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.² Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja bank. Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan

¹ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Amwaluna* No. 1/Januari 2018, 1

² Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah", *Jurnal: Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vo. 3., No. 1, 19

menganalisis laporan keuangannya.³ Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor) 10/SEOJK. 03/2017 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cangkupan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Surat Edaran, yang terdiri dari: Laporan Publikasi Bulanan, Laporan Publikasi Triwulan, Laporan Publikasi Tahunan, dan Laporan Publikasi Lain. Laporan yang diterbitkan diharapkan dapat mencerminkan kinerja bank yang sebenarnya.⁴

Kesehatan bank dinilai sebagai kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.⁵ Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah melalui faktor-faktor: *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *capital* atau sering disebut RGEC.⁶

PT Bank BRI Syariah Tbk yaitu hasil akuisisi dari PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2017. Setelah mendapat izin usaha dari Bank Indonesia melalui Surat No. 10/67/KEP/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi

³ Nur Ahmad Bi Rahmani, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", Jurnal: Human Falah, Vol. 4, No. 2, 2017, 302

⁴ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK. 03/2017 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

⁵ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 238

⁶ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ /SEOJK.03/2014 Tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

pada tanggal 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRI Syariah. Dalam mengemban bisnis PT Bank BRI Syariah Tbk berfokus terhadap kegiatan menghimpun dana masyarakat dan kegiatan usahanya berdasarkan syariah Islam.⁷

Salah satu indikator penilaian kesehatan bank syariah yakni rasio profitabilitas, rasio tersebut digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.⁸ Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*, rasio ini penting bagi bank sebab, digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik menunjukkan perusahaan mempunyai prospek yang baik, perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yakni Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), *Non Performing Financing (NPF)*, *Net Operating Margin (NOM)*, dan Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPM). Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional bank syariah.⁹ Semakin kecil rasionya berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan sehingga semakin kecil

⁷ Laporan Keuangan Tahunan PT Bank BRI Syariah Tbk Tahun 2017

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 196

⁹ *Ibid.*, 185

kemungkinan bank tersebut bermasalah.¹⁰ Jika rasio REO yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja operasional pada bank dalam menghasilkan pendapatan belum efisien sehingga dapat berdampak pada penurunan profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena laba bank belum mampu menekan biaya operasional dengan baik.¹¹

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang muncul akibat adanya pembiayaan bermasalah. Semakin tinggi rasio NPF, maka semakin buruk kualitas pembiayaan bank syariah dan mengakibatkan penurunan pendapatan, sehingga menurunkan profitabilitas. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien, sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi. *Net Operating Margin* (NOM) merupakan seberapa besar perusahaan itu mampu menghasilkan pendapatan bagi hasil.¹² Semakin tinggi NOM maka semakin tinggi pula ROA yang berarti akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aset produktif yang dikelola bank sehingga meningkatkan kinerja keuangan.¹³

Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPM) merupakan rasio kecukupan modal yang bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya risiko dimasa yang akan datang. Dengan KPM minimal 8%, bank dapat dengan aman mengembangkan usahanya untuk meningkatkan *Return On Assets* (ROA). Semakin tinggi KPM, semakin tinggi kecukupan modal untuk

¹⁰ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 72

¹¹ Ibid., 72

¹² Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/Seojk.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, Lampiran 1.3, 49

¹³ Muhammad Yusuf Wibisono, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 17, No 1, 2017, 45

menanggung risiko dari pembiayaan bermasalah sehingga dapat mempertahankan atau meningkatkan laba (*Return On Assets*).¹⁴

Berikut ini data mengenai perkembangan tingkat Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM), Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM), *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank BRI Syariah .

Tabel 1.1
Data ROA, REO, NPF, NOM dan KPMM pada Bank BRI Syariah tahun 2017-2020

| Tahun | ROA | REO | NPF | NOM | KPMM |
|--------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| | (%) | (%) | (%) | (%) | (%) |
| 2017 | 0.51% | 95.34% | 4.75% | 5.84% | 20.05% |
| 2018 | 0.43% | 95.32% | 4.99% | 5.36% | 29.23% |
| 2019 | 0.31% | 96.80% | 3.38% | 5,.72% | 25.26% |
| 2020 | 0.81% | 91.01% | 1.77% | 5.89% | 19.04% |

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank BRI Syariah Tahun 2017-2020

Berdasarkan Tabel diatas, Rasio ROA pada PT Bank BRI Syariah Tbk tahun 2017-2020 mengalami fluktuatif bahkan cenderung turun. Terlihat dari nilai ROA pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.08%. Kondisi ini disebabkan karena menurunnya laba sebelum pajak sebesar 36.73%. Pada tahun 2019, ROA mengalami penurunan kembali sebesar 0.12%. Hal ini disebabkan karena menurunnya laba sebelum pajak sebesar 22.87%. Sementara pada tahun 2020 ROA mengalami peningkatan sebesar 0.5%. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya laba sebelum pajak sebesar 246.75% dari tahun 2019 sebesar Rp.116.865 ke tahun 2020 sebesar

¹⁴ Muhammad Yusuf Wibisono, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 17, No 1, 2017, 44

Rp.405.231 yang dipengaruhi oleh naiknya laba usaha sebesar 266.00% dikarenakan terjadinya peningkatan pendapatan dari pengelolaan dana yang diiringi dengan pengendalian terhadap beban operasionalnya.

Rasio REO pada PT Bank BRI Syariah Tbk tahun 2017-2020 mengalami fluktuatif bahkan cenderung turun. Terlihat dari nilai REO pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.44%. Kondisi ini disebabkan karena biaya operasional yang dikeluarkan lebih banyak dibandingkan pendapatan operasional. Pada tahun 2019, REO mengalami peningkatan kembali sebesar 1.48%. Hal ini disebabkan karena kerugian penurunan nilai sebesar 164.02%. Sementara pada tahun 2020, rasio REO mengalami penurunan kembali sebesar 5.79% hal ini dipengaruhi oleh tingginya beban operasional yang tidak diimbangi dengan pendapatan operasional.

Rasio NPF pada PT Bank BRI Syariah Tbk tahun 2017-2020 mengalami fluktuatif bahkan cenderung turun. Dimana NPF tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,24%. Hal ini dipengaruhi oleh naiknya pembiayaan musyarakah sebesar 35.96%, piutang murabahah sebesar 8,74% dan terjadi penurunan kualitas pengembalian debitur pada sejumlah sektor industri perdagangan. Berbeda pada tahun 2019 NPF mengalami penurunan sebesar 1,61% dikarenakan berkurangnya jumlah pembiayaan bermasalah. Sementara pada tahun 2020 NPF mengalami penurunan kembali sebesar 1.77%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan laba yang diikuti dengan menurunnya modal. Selain itu, naiknya dana pihak ketiga sebesar 44.63%

yang ditopang oleh pertumbuhan dana murah seperti giro dan tabungan sejalan dengan strategi pengendalian beban biaya dana. Rasio KPMM pada PT Bank BRI Syariah Tbk tahun 2017-2020 mengalami fluktuatif bahkan cenderung meningkat. Dimana KPMM tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 9.18 % yang dipengaruhi oleh naiknya modal inti sebesar 88,57% karena adanya tambahan modal setelah melakukan penawaran umum perdana.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa rasio ROA, REO, NPF, NOM dan KPMM mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. berdasarkan teori ketika REO menurun maka ROA meningkat, tetapi terdapat penyimpangan dari hasil REO terhadap ROA ketika pada tahun 2017 ke 2018 REO menurun dan hasil ROA pun ikut menurun. karena semakin rendah REO, maka profitabilitas bank akan semakin tinggi karena bank mampu menekan biaya operasional dengan baik. Tetapi dari hasil tersebut dengan menurunnya REO belum mampu meningkatkan ROA.

Ketika NPF meningkat menyebabkan ROA mengalami penurunan begitupun sebaliknya, tetapi terdapat penyimpangan dari hasil NPF terhadap ROA ketika pada tahun 2018 ke 2019 NPF menurun dan hasil ROA pun ikut menurun. Tetapi dari hasil tersebut dengan menurunnya NPF belum mampu meningkatkan ROA. Sementara adanya Pertumbuhan NOM tidak diikuti oleh ROA, begitupun dengan menurunnya KPMM tidak diikuti dengan meningkatnya ROA. Hal ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian sesuai dengan teori yang ada.

Pemilihan objek penelitian di Bank BRI Syariah adalah karena Bank BRI Syariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana yang berlandaskan pada prinsip-prinsip perbankan syariah. Sementara itu, keberadaan bank BRI Syariah memiliki kinerja yang baik serta sebagai bank syariah yang memiliki aset terbesar di Indonesia. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh REO, NPF, NOM, dan KPMM Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT BRI Syariah periode 2017-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) pada PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2017-2020?
2. Adakah pengaruh *Net Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 2017-2020?
3. Adakah pengaruh *Net Operating Margin* (NOM), terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 2017-2020?
4. Adakah pengaruh Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 2017-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) pada PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2017-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Net Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 2017-2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Net Operating Margin* (NOM), terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 2017-2020.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 2017-2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang perbankan syariah berkaitan dengan rasio keuangan khususnya pada Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), *Net Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM), dan Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Bank BRI Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi bagi tingkat kesehatan Bank BRI Syariah sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kinerja bank kedepannya serta dapat menetapkan strategi bisnis yang baik dalam menghadapi krisis keuangan global dan juga persaingan dalam dunia bisnis perbankan.

2) Bagi masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tingkat kesehatan bank PT BRI Syariah untuk periode 2017-2020.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan media bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan memperkaya wawasan serta pengetahuan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lemiyana dan Erdah Litriani dengan judul “ Pengaruh NPF, FDR, BOPO, Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum

Syariah”. Penelitian ini membahas mengenai NPF, FDR, BOPO, terhadap Return On Asset (ROA) dengan lima sampel bank umum syariah yang terdiri atas PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bank Mega Syariah. Fokus penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA).¹⁵

Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Lemiyana dan Erdah Litriani yaitu sama-sama membahas tentang kesehatan bank syariah dan pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas. Perbedaannya terletak pada: Sistem analisis rasio yang digunakan dalam mengkaji profitabilitasnya, karena penelitian Lemiyana dan Erdah Litriani menekankan pada penilaian NPF, FDR, BOPO, dan ROA. Sedangkan peneliti memfokuskan pada seberapa besar pengaruh REO, NPF, NOM, KPMM dan ROA dalam menilai kesehatan bank.

2. Penelitian Kamalia Sani dengan judul “Pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia 2011-2013”. Fokus penelitian ini membahas tentang pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Asset*(ROA) dengan enam sampel bank umum syariah yang terdiri atas PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Muamalat, PT.

¹⁵ Leyimana dan Erdah Litriani, “ *Pengaruh NPF, FDR, BOPO, Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*”, Jurnal I-Economic, Vol. 2, No.1, Juli 2016

Bank BCA Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, dan PT. Bank Syariah Bukopin.¹⁶

Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamalia Sani yaitu sama-sama membahas tentang kesehatan bank syariah dan pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas (ROA). Perbedaannya terletak pada: Sistem analisis rasio yang digunakan dalam mengkaji profitabilitasnya, karena penelitian Kamalia Sani menekankan pada penilaian CAR, QR, dan ROA. Sedangkan peneliti memfokuskan pada seberapa besar pengaruh REO, NPF, NOM, KPMM dan ROA dalam menilai kesehatan bank.

3. Penelitian Nidia Anggreni Das, Tafdil Husni, Rida Rahim, dan Fani Elfarisy yang berjudul “Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018”. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap ROA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan bank syariah melalui faktor-faktor CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA).¹⁷

Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidia Anggreni Das, dkk yaitu sama-sama membahas tentang kesehatan bank

¹⁶ Kamalia Sani, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Quick Ratio (QR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia 2011-2014”, Jurnal I-Economics, Vol. 1, No. 1, 2015

¹⁷ Nidia Anggreni Das, dkk., “Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 8, No. 4, Desember 2020

syariah dan pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas (ROA). Perbedaannya terletak pada: pertama, sistem analisis rasio yang digunakan dalam mengkaji profitabilitasnya, karena penelitian Nidia Anggreni Das, dkk menekankan pada penilaian CAR, NPF, FDR, BOPO dan ROA. Sedangkan peneliti memfokuskan pada seberapa besar pengaruh BOPO, NPF, NIM, CAR dan ROA dalam menilai kesehatan bank. kedua, penelitian Nidia Anggreni Das, dkk hanya menggunakan metode uji determinan, uji-f, uji-t. Sedangkan peneliti tidak hanya menggunakan uji-f dan uji-t saja tetapi peneliti menambahkan metode uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), persamaan regresi linear berganda.

Berdasarkan penelitan relevan yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai kajian yang sedikit berbeda, namun terdapat juga kesamaan pada tema-tema tertentu. Selain perbedaan lokasi penelitian, waktu penelitian dan objek penelitian terdapat juga perbedaan teori antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Peneliti ini lebih menekankan pada pembahasan mengenai pengaruh REO, NPF, NOM dan KPMM terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BRI Syariah periode 2017-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh REO, NPF, NOM dan KPMM terhadap *Return On Asset* (ROA).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesehatan Bank Syariah

1. Pengertian Kesehatan Bank Syariah

Kesehatan bank syariah merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Selain itu kesehatan bank juga menjadi kepentingan semua pihak yang terlibat antara lain pemilik, manajemen bank, masyarakat pengguna jasa bank, maupun bank indonesia sebagai pembina dan pemerintah. Kesehatan Bank digunakan sebagai sarana untuk menilai kondisi dan permasalahan yang dihadapi bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan bank.¹

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, pasal 2 yakni Bank wajib memelihara dan atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, prinsip syariah, dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha.

Pentingnya penilaian kesehatan bank adalah sebagai tolak ukur manajemen bank untuk menilai apakah kinerja bank tersebut telah dilakukan berdasarkan asas-asas perbankan yang sehat sesuai dengan

¹ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 8/PJOK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

ketentuan yang berlaku dan tolak ukur tersebut dapat menentukan arah pembinaan dan pengembangan bank-bank secara individual maupun perbankan secara keseluruhan.²

2. Peringkat Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mengelompokkan kondisi bank ke dalam beberapa kategori peringkat komposit sebagai berikut:

Tabel 2.1
Matriks Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Syariah

| Peringkat | Keterangan |
|------------------|--|
| PK-1 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan prinsip Good Corporate Governance, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan. |
| PK-2 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan Good Corporate Governance, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan. |
| PK-3 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan Good Corporate Governance, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan |

² Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),

| | |
|------|--|
| | apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. |
| PK-4 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang sehat, sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan Good Corporate Governance, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha Bank. |
| PK-5 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum tidak sehat, sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan Good Corporate Governance, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum sangat signifikan sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan Bank. |

Sumber: Lampiran SEOJK No.10/SEOJK.03/2014

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK

03/2014, di sebutkan peringkat penilaian untuk Risk Profile, Earnings, dan Capital, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Matriks Penetapan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Untuk Risiko Kredit

| Peringkat | Keterangan |
|------------------|--|
| Strong (1) | Kualitas penerapan manajemen Risiko Kredit sangat memadai. Meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan sehingga dapat diabaikan. |
| Satisfactory (2) | Kualitas penerapan manajemen Risiko Kredit memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. |
| Fair (3) | Kualitas penerapan manajemen Risiko Kredit cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen. |
| Marginal (4) | Kualitas penerapan manajemen Risiko Kredit kurang |

| | |
|-------------------|---|
| | memadai. Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko Kredit yang membutuhkan tindakan korektif segera. |
| Unsatisfactory(5) | Kualitas penerapan manajemen Risiko Kredit tidak memadai. Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko Kredit di mana tindakan penyelesaiannya di luar kemampuan manajemen. |

Sumber: Lampiran SEOJK No.10/SEOJK.03/2014

Tabel 2.3
Matriks Peringkat Faktor Rentabilitas

| Peringkat | Keterangan |
|------------------|---|
| 1 | Rentabilitas sangat memadai, laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan Bank. |
| 2 | Rentabilitas memadai, laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan Bank. |
| 3 | Rentabilitas cukup memadai, laba memenuhi target, namun terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba namun cukup dapat mendukung pertumbuhan permodalan Bank. |
| 4 | Rentabilitas kurang memadai, laba tidak memenuhi target, dan diperkirakan akan tetap seperti kondisi tersebut di masa datang sehingga kurang dapat mendukung pertumbuhan permodalan Bank dan kelangsungan usaha Bank. |
| 5 | Rentabilitas tidak memadai, Laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta memerlukan peningkatan kinerja laba segera untuk memastikan kelangsungan usaha Bank. |

Sumber: Lampiran SEOJK No.10/SEOJK.03/2014

Tabel 2.4
Matriks Peringkat Faktor Permodalan

| Peringkat | Keterangan |
|------------------|--|
| 1 | Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil Risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. |
| 2 | Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap profil Risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat |

| | |
|---|--|
| | sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. |
| 3 | Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang cukup memadai relatif terhadap profil Risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang cukup kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. |
| 4 | Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang kurang memadai relatif terhadap profil Risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang lemah dibandingkan dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. |
| 5 | Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang tidak memadai relatif terhadap profil Risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat lemah dibandingkan dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. |

Sumber: Lampiran SEOJK No.10/SEOJK.03/2014

B. Return On Asset (ROA)

Return On Asset digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset. Semakin besar ROA, maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik posisi penggunaan aset. Sebaliknya, Semakin kecil rasio ROA, mengindikasikan kurangnya manajemen bank dalam mengelolah aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.³ Berdasarkan Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014, besarnya nilai *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014

³ Veithzal Rivai dan Arviyan Arivin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 866

Tabel 2.5
Kriteria Penilaian Peringkat ROA

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|-----------|--------------|---------------------------|
| 1 | Sangat Sehat | $ROA > 1.5\%$ |
| 2 | Sehat | $1.25\% < ROA \leq 1.5\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $0.5\% < ROA \leq 1.25\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $0\% < ROA \leq 0.5\%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $ROA \leq 0\%$ |

C. Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)

Rasio efisiensi kegiatan operasional merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasional. Semakin kecil rasio beban operasionalnya akan lebih baik, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima.⁴ Adapun besarnya nilai Rasio Efisiensi suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$REO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014

Tabel 2.6
Kriteria Penilaian Peringkat REO

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|-----------|--------------|------------------------|
| 1 | Sangat Sehat | $REO \leq 83\%$ |
| 2 | Sehat | $83\% < REO \leq 85\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $85\% < REO \leq 87\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $87\% < REO \leq 89\%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $REO > 89\%$ |

D. Non Performing Financing (NPF)

Rasio Non Performing Financing menunjukkan kinerja perbankan syariah dalam mengatur risiko pembiayaan yang dilakukan. Semakin tinggi

⁴ Ibid., 866

rasio *Non Performing Financing* berarti pembiayaan bermasalah yang disalurkan semakin tinggi atau manajemen pembiayaan yang dilakukan bank buruk. Begitu sebaliknya, semakin rendah rasio *Non Performing Financing* maka kinerja bank semakin baik dalam hal pengelolaan manajemen pembiayaan.⁵ *Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat namun mengalami masalah dalam pengembaliannya dan ada kemungkinan tidak dapat ditagih.⁶

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 10/SEOJK/03/2017 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, *Non Performing Financing* (NPF) yaitu pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet yang disalurkan bank syariah.⁷ Besarnya nilai *Non Performing Financing* suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SEOJK NO. 10/SEOJK.03/2014

Tabel 2.7
Kriteria Penilaian Peringkat NPF

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|------------------|-------------------|------------------------------|
| 1 | Sangat Sehat | $\text{NPF} < 2\%$ |
| 2 | Sehat | $2\% \leq \text{NPF} < 5\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $5\% \leq \text{NPF} < 8\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $8\% \leq \text{NPF} < 12\%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $\text{NPF} \geq 12\%$ |

⁵ Sumarlin, "Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah", ASSETS No. 2/2016, 296-313.

⁶ Luthfia Hanania, "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Panjang", Jurnal Perbanas Vol 1, No. 1 November 2015, 154

⁷ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 10/SEOJK/03/2017 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

E. Net Operating Margin (NOM)

Menurut Veitzal Rivai, *Net Operating Margin* adalah rasio yang menggambarkan pendapatan operasional bersih sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba.⁸ *Net Operating Margin* dapat diartikan perbandingan antara pendapatan penyaluran setelah bagi hasil dikurangi beban operasional dengan Rata-rata Aktiva Produktif.⁹

Semakin tinggi NOM maka semakin tinggi pula ROA yang berarti akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aset produktif yang dikelola bank sehingga meningkatkan kinerja keuangan. Besarnya rasio ini dapat dilihat dari bagaimana kemampuan bank dalam memaksimalkan pengelolaan terhadap aktiva produktif untuk melihat seberapa besar perolehan pendapatan bagi hasil sehingga semakin tinggi NOM suatu bank maka semakin tinggi pula ROA bank.¹⁰ Adapun *Net Operating Margin* bank dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOM} = \frac{\text{Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil} - \text{Beban Operasional}}{\text{Rata-Rata AP}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SEOJK No.10/Seojk.03/2014

⁸ Veithzal Rivai dan Arviyan Arivin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 5

⁹ SEOJK No. 10/Seojk.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, Lampiran 1.3, 49

¹⁰ Muhammad Yusuf Wibisono, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 17, No 1, 2017, 45

Tabel 2.8
Kriteria Penilaian Peringkat NOM

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|-----------|--------------|------------------------|
| 1 | Sangat Sehat | $NOM > 3\%$ |
| 2 | Sehat | $2\% < NOM \leq 3\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $1,5\% < NOM \leq 2\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $1\% < NOM \leq 1,5\%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $NOM \leq 1\%$ |

F. Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana seluruh aset bank ditampung risiko (kredit, investasi, surat berharga, tagihan pada bank lain). Kewajiban Penyedia Modal Minimum merupakan indikator kemampuan bank untuk menutupi penurunan kerugian bank yang disebabkan oleh aset beresiko. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kecukupan modal bank dan kepatuhannya terhadap ketentuan KPMM.¹¹ Adapun rumus KPMM berdasarkan lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 adalah sebagai berikut:

$$KPMM = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK No 10/SEOJK.03/2014

Tabel 2.9
Kriteria Penilaian Peringkat KPMM

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|-----------|--------------|------------------------|
| 1 | Sangat Sehat | $KPMM \geq 12\%$ |
| 2 | Cukup Sehat | $9\% \leq KPMM < 12\%$ |
| 3 | Sehat | $8\% \leq KPMM < 9\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $6\% \leq KPMM < 8\%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $KPMM < 6\%$ |

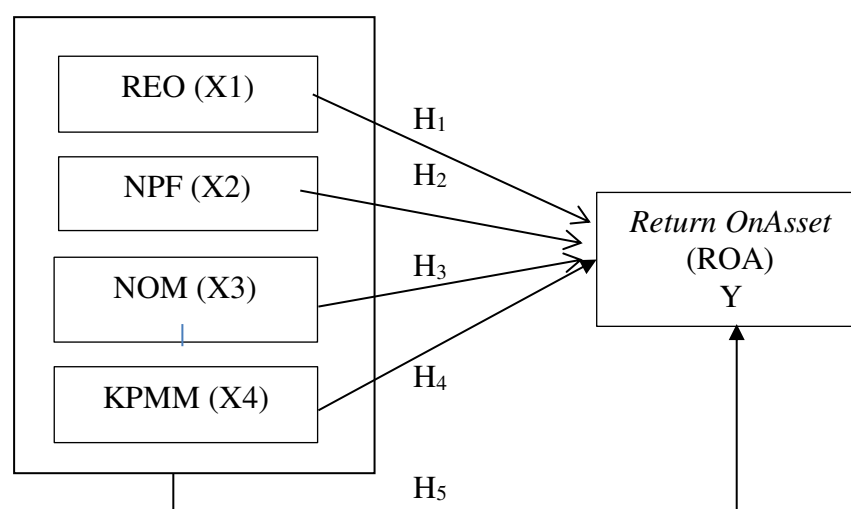
¹¹ Ibid., 163

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dinyatakan sehat harus memiliki KPMM minimal 8%. Hal ini berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh *Bank For International* (BIS).¹²

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori mengenai hubungan antara variabel Independen (REO, NPF, NOM, dan KPMM) dengan variabel dependen (ROA) di atas, maka dapat dikembangkan Kerangka pemikiran teoritis seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antar dua

¹² Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Baalanced Scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 116

variabel atau lebih.¹³ Berdasarkan kerangka konseptual penelitian di atas maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₀₁ : Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) secara Parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
 H_{a1} : Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. H₀₂ : *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
 H_{a2} : *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. H₀₃ : *Net Operating Margin* (NOM)) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
 H_{a3} : *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. H₀₄ : Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
 H_{a4} : Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
5. H₀₅ : Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM) dan Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 38

H_{a5} : Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM) dan Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

Jenis penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, catatan, jurnal, laporan hasil penelitian terdahulu.² Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan publikasi PT Bank BRI Syariah Tbk pada tahun 2017-2020.

Sifat dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Nanang Martono penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi yang ilmiah dibalik angka-angka tersebut.³ Sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau menganalisis fenomena yang terjadi dengan menggunakan data-data yang

¹ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2018), 61

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 46-47

³ *Ibid.*, 20

telah ada.⁴ Jadi, penelitian kuantitatif deskriptif adalah menggambarkan mengenai objek penelitian dari data yang telah terkumpul dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik atau menggunakan pengukuran. Dari penjelasan tersebut penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini akan menganalisis data-data dalam laporan keuangan yang dipublikasikan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh REO, NPF, NOM dan KPMM terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT BRI Syariah Periode 2017-2020.

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT Bank BRI Syariah Tbk pada tahun 2017-2020 serta sumber lain yang berkaitan dengan PT Bank BRI Syariah Tbk. Selain itu juga dapat diperoleh dari situs internet seperti www.bi.go.id berupa dokumen tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 37

⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers 2013), 102

kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Sedangkan definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti serta penjabaran variabel.⁷ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau sering disebut sebagai variabel independen. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional

Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasional. Besarnya nilai Rasio Efisiensi suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{REO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber: lampiran SEOJK No 10/SEOJK.03/2014

b. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelolah pembiayaan bermasalah. Rumus NPF adalah sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 66

⁷ Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2018), 62

⁶*Ibid.*, 68

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah (KL, D, M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: lampiran SEOJK No 10/SEOJK.03/2014

c. *Net Operating Margin* (NOM)

Net Operating Margin merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara pendapatan penyaluran setelah bagi hasil dikurangi beban operasional dengan Rata-rata Aktiva Produktif.⁷

Adapun rumus *net operating margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{NOM} = \frac{\text{Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil - Beban Operasional}}{\text{Rata-Rata AP}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SEOJK No.10/Seojk.03/2014

d. Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPM)

Kewajiban Penyedia Modal Minimum bertujuan untuk mengukur kecukupan modal bank syariah dan kepatuhannya terhadap ketentuan yang berlaku. Serta sebagai indikator kemampuan bank untuk menutupi penurunan kerugian bank yang disebabkan oleh aset beresiko.⁸ Adapun besarnya KPPM berdasarkan lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 adalah sebagai berikut:

$$\text{KPM} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK No 10/SEOJK.03/2014

⁷ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/Seojk.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, Lampiran 1.3, 49

⁸ Muhammad Yusuf Wibisono, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 17, No 1, 2017, 163

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Return On Asset (ROA).

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank.¹⁰

Pengukuran ROA dengan Rumus adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\%$$

(Sumber: Lampiran SEOJK No 10/SEOJK.03/2014)

C. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹¹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM), Kewajiban

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 68

¹⁰ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 71

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 46

Penyedia Modal Minimum (KPM) dan *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2017-2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen dengan menganalisis data yang telah didokumentasikan.¹² Data tersebut berupa buku, jurnal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang diakses melalui situs resmi Bank Indonesia dan laporan keuangan tahunan yang diakses melalui situs web resmi PT Bank BRI Syariah Tbk.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah, efisien dan sistematis.¹³ Instrumen dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumentasi yaitu laporan keuangan PT Bank BRI Syariah tahun 2017-2020 yang telah diaudit dan dipublikasikan pada situs resmi www.ir-bankbsi.com.

Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen dikenal dengan istilah kisi-kisi. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebut dalam kolom. Kisi-kisi

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 25

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta,: Rineka Cipta, 2010), 203

penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.¹⁴

Tabel 3.1
Kisi-kisi Khusus Untuk Instrumen Penelitian

| No | Variabel Penelitian | Indikator | Metode | Instrumen |
|----|---|--|-------------|--|
| 1. | Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) | 1. Beban Operasional 2. Pendapatan Operasional | Dokumentasi | Data laporan keuangan tahun 2017-2020. |
| 2. | <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | 1. Pembiayaan bermasalah 2. Total pembiayaan bermasalah | Dokumentasi | Data laporan keuangan tahun 2017-2020. |
| 3. | <i>Net Operating Margin</i> (NOM) | 1. Pendapatan Operasional 2. Distribusi Bagi Hasil 3. Biaya Operasional 4. Aktiva Produktif | Dokumentasi | Data laporan keuangan tahun 2017-2020. |
| 4. | Kecukupan Pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 1. Modal 2. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | Dokumentasi | Data laporan keuangan tahun 2017-2020. |

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yang pengolahan datanya dikerjakan dengan bantuan program *SPSS 16 for Windows*. Adapun metode statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁴ Ibid., 205

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut.¹⁵ Namun dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan uji validitas karena data yang diambil dari laporan keuangan yang digunakan sudah dalam bentuk baku.

b. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal seperti *test-retest*, *equivalent*, atau gabungan keduanya. Sementara secara Internal dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.¹⁶ Namun dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan uji realibilitas karena, data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank BRI Syariah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 211

¹⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 55

normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat adanya penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Dalam pengujian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika lebih besar dari 0,05 atau 5%. Pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen Model regresi yang baik tidak terjadinya korelasi antar variabel. Pada penelitian ini uji Multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Adapun cara untuk melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF $\leq 10,00$, maka tidak terjadi Multikolinearitas
2. Jika nilai VIF ≥ 10 , maka tidak terjadi Multikolinearitas.
3. Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.
4. Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ maka terjadi Multikolinearitas.¹⁸

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). 181

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan metode *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin-Watson (DW test), dengan kriteria uji jika $du < DW < 4 - du$, maka tidak terjadi Autokorelasi (Non Autokorelasi).

3. Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap

¹⁸*Ibid.*, 177-179

satu variabel terikat (dependen). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat (dependen).¹⁹

Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (X1), *Non Performing Financing* (X2), *Net Operating Margin* (X3) dan Kewajiban Penyedia Modal Minimum (X4) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (Y). Persamaan regresi liner berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_n X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (ROA)

α = Konstanta

X₁ = Variabel bebas 1 (REO)

X₂ = Variabel bebas 2 (NPF)

X₃ = Variabel bebas 3 (NOM)

X₄ = Variabel bebas 4 (KPMM)

β_1, \dots, β_n = Koefisiensi Regresi.

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 301

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (uji signifikansi secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), *Nom Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM) dan Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset*(ROA). Dalam buku Syofian terdapat tahap-tahap yang dilakukan, yaitu:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 = diterima bearti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = diterima bearti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (*return On Asset*) secara simultan.

2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$)

3) Menentukan F hitung

4) Menentukan F tabel

5) Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

6) Membandingkan F hitung dan F table

b. Uji t (Uji Signifikasi Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), *Nom Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM) dan Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*(ROA). Dalam buku syofian, langkah-langkah uji t adaah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 = secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a = secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

2) Menentukan tingkat signifikasi

Tingkat signifikasi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) Menentukan t hitung

Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

keterangan:

b_i : nilai konstanta

S_{b_i} : standar error

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$

5) Kriteria pengujian

H_0 : diterima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 : ditolak jika $-t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau angka signifikansi $< 0,05$

6) Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT Bank BRI Syariah Tbk

Sejarah pendirian Bank BRI Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah Mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008 dengan nama Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.¹

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRI syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI syariah.²

BRI syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk menghadirkan produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, untuk

¹ Laporan Keuangan Tahunan BRI Syariah 2020

² Laporan Keuangan Tahunan BRI Syariah 2020

pertumbuhan BRI syariah yang positif. BRI syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna.³

BRI syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI syariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI syariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.⁴

Pada tahun 2018, BRI syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan BRI syariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana yang berlandaskan pada prinsip-prinsip perbankan syariah.⁵

³ Laporan Keuangan Tahunan BRI Syariah 2020

⁴ Laporan Keuangan Tahunan BRI Syariah 2020

⁵ Laporan Keuangan Tahunan BRI Syariah 2020

2. Visi dan Misi BRI Syariah

a. Visi BRI Syariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi BRI Syariah

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.⁶

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Dalam hal ini variabelnya terdiri dari variabel ROE, NPF, NOM, KPMM dan ROA. Berdasarkan data laporan keuangan publikasi selama 4 tahun baik berupa peningkatan maupun penurunan.

⁶ Laporan Keuangan Tahunan BRI Syariah 2020

berikut data mengenai perkembangan REO, NPF, NOM, KPMM dan ROA pada PT Bank BRI Syariah periode 2017-2020.

Tabel 4.1
Perkembangan REO, NPF, NOM, KPMM dan ROA pada PT. BRI
Syariah Tahun 2017-2020⁷

| Tahun | REO | NPF | NOM | KPMM | ROA |
|--------------|------------|------------|------------|-------------|------------|
| 2017 | 95.34% | 4.75% | 5.84% | 20.05% | 0.51% |
| 2018 | 95.32% | 4.99% | 5.36% | 29.23% | 0.43% |
| 2019 | 96.80% | 3.38% | 5.72% | 25.26% | 0.31% |
| 2020 | 91.01% | 1.77% | 5.89% | 19.04% | 0.81% |

Sumber : Laporan Tahunan PT BRI Syariah, Desember 2020

Berdasarkan tabel diatas, Rasio REO PT Bank BRI Syariah tahun 2017 sebesar 95.34% yang berada pada peringkat 5 atau dalam kondisi tidak sehat. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional tidak efisien. Tidak sehatnya kondisi bank, disebabkan oleh tingginya beban operasional. Tingginya beban operasional disebabkan oleh naiknya beban kerugian penurunan nilai tahun 2017 yang mencapai Rp 452.562 atau naik sebesar 41.86% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp. 319.011. REO pada tahun 2018- 2020 berada dalam peringkat 5 atau tidak sehat.

Rasio NPF tahun 2017 sebesar 4.75% yang berada pada peringkat 2 atau dalam kategori sehat. Hal ini mengindikasikan PT Bank BRI Syariah telah melaksanakan dengan baik dalam memberikan pembiayaan dan telah melaksanakan kegiatan operasional yang aman dan sehat. Pada

⁷ Data Sekunder yang diolah

tahun 2018 NPF mengalami peningkatan sebesar 0,24% menjadi 4,99% masih berada dalam peringkat 2 yaitu dalam kategori sehat. Faktor utama yang mempengaruhi terjadinya peningkatan NPF adalah naiknya pembiayaan musyarakah sebesar 35.96%, piutang murabahah sebesar 8,74% dan terjadi penurunan kualitas pengembalian debitur pada sejumlah sektor industri perdagangan. NPF pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,61% atau menjadi 3,38% masih berada dalam peringkat 2 yaitu dalam kategori sehat. Hal ini mengindikasikan PT Bank BRI Syariah telah melaksanakan dengan baik dalam memberikan pembiayaan dan telah melaksanakan kegiatan operasional yang aman dan sehat. Namun jika tidak dilakukan perbaikan diperkirakan akan mengalami penurunan. Faktor utama yang mempengaruhi penurunan NPF adalah berkurangnya jumlah pembiayaan bermasalah. Dan tahun 2020 NPF mengalami penurunan sebesar 1.77%. hal ini dipengaruhi oleh penurunan laba yang diikuti dengan menurunnya modal, menurunnya npf akan berdampak pada membaiknya kualitas tata kelola perbankan, dimana kinerja GCG telah maksimal dalam menganalisa nasabah. Selain itu, naiknya dana pihak ketiga sebesar 44.63% yang ditopang oleh pertumbuhan dana murah seperti giro dan tabungan sejalan dengan strategi pengendalian beban biaya dana. Peningkatan dana murah yang mendorong penurunan biaya dana. Meski mengalami perbaikan nilai pada rasio npf berada pada predikat 1 dengan kriteria sangat sehat.

Rasio KPMM tahun 2017 sebesar 20.05% berada pada peringkat 1 atau dalam kondisi sangat sehat. Hal ini mengindikasikan PT Bank BRI Syariah telah mampu mengelolah aktiva dengan sangat baik dan mampu mengantisipasi risiko yang akan terjadi dengan penggunaan modal yang dimiliki. Berdasarkan nilai KPMM pada tahun 2018 sampai tahun 2020 berada pada peringkat 1 atau sehat. Peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya laba sebelum pajak yang diimbangi dengan naiknya total aktiva yang cukup signifikan.

Rasio ROA tahun 2017 sebesar 0.51% berada pada peringkat 3 atau dalam kondisi cukup sehat. Artinya kemampuan bank dalam menghasilkan laba sangat rendah untuk mengantisipasi potensi terjadinya kerugian dan meningkatkan modal. Faktor yang mempengaruhi penurunan ROA adalah terjadinya penurunan laba sebelum beban pajak sebesar 36,73% yakni tahun 2016 sebesar Rp 238.609 ke tahun 2017 sebesar Rp 150.957 yang disebabkan oleh meningkatnya secara signifikan pembentukan beban PPAN dan CKPN pada periode 2017 sebesar 41.86% dibandingkan pembentukan beban PPAP dan CKPN di periode tahun 2016 sebesar Rp 319.011. Dan terjadinya kerugian bersih pada segmen ritel sebesar Rp. 2.084 serta kerugian bersih pada segmen komersial sebesar Rp.7.336 Selain terjadinya penurunan laba bersih juga terjadi peningkatan yang signifikan pada NPF yang mengakibatkan bank dalam menghasilkan laba mengalami penurunan.

Analisis perhitungan di atas merupakan analisis deskriptif yang diolah secara manual. Adapun analisis yang dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS *For Windows Versi 16* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif⁸

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|---|-------|---------|---------|---------|----------------|----------|
| REO | 4 | 5.79 | 91.01 | 96.80 | 94.6175 | 2.50286 | 6.264 |
| NPF | 4 | 3.22 | 1.77 | 4.99 | 3.7225 | 1.48233 | 2.197 |
| NOM | 4 | .53 | 5.36 | 5.89 | 5.7025 | .23922 | .057 |
| KPMM | 4 | 10.19 | 19.04 | 29.23 | 23.3950 | 4.74975 | 22.560 |
| ROA | 4 | .50 | .31 | .81 | .5150 | .21315 | .045 |
| Valid N (listwise) | 4 | | | | | | |

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai REO minimum sebesar 91.01% pada tahun 2020 dan nilai REO maksimum sebesar 96,80% pada tahun 2019 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 94.6175. Adapun standar deviasi sebesar 2.50. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio REO terendah dan tertinggi. Nilai NPF minimum adalah sebesar 1,77% yang terjadi pada tahun 2020 dan nilai NPF maksimum adalah sebesar 4,99% yang terjadi pada tahun 2018, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.7225. Adapun standar deviation sebesar 1.48233. Nilai deviasi yang lebih kecil dari mean

⁸ Data Sekunder yang diolah

menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio NPF terendah dan tertinggi.

Nilai NOM minimum sebesar 5,36% yang terjadi pada tahun 2018 dan maksimum sebesar 5,89% yang terjadi pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5.7025. Adapun standar deviasi sebesar 0.23922. Nilai deviasi yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio NOM terendah dan tertinggi. Dan nilai KPMM minimum sebesar 19,04% yang terjadi pada tahun 2020 dan maksimum sebesar 29.23% yang terjadi pada tahun 2018 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23.3950. Adapun standar deviasi sebesar 4.74975, nilai deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan data berdistribusi dengan baik atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio KPMM terendah dan tertinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Dalam penelitian ini, data sekunder yang telah diperoleh harus dilakukan pengujian asumsi yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas (X) terdiri dari empat variabel yaitu REO,

NPF, NOM dan KPMM sedangkan variabel terikat (Y) adalah ROA.

Berikut ini hasil analisis uji asumsi klasik :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas⁹

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|-------------------------|
| | | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | .95618289 |
| | Absolute | ,103 |
| Most Extreme Differences | Positive | ,048 |
| | Negative | -,103 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,826 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,603 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil tabel 4.3 *One Simple Kolmogorov-Smirnov Test* terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.603 > 0.05$ yang berarti data pada variabel REO, NPF, NOM, KPMM dan ROA berdistribusi normal.

⁹ Data Diolah SPSS 16.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai *tolerance* semua variabel > 0.10 atau $VIF < 10.00$, maka dengan demikian model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas¹⁰

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | REO | .322 | 2.342 |
| | NPF | .145 | 2.106 |
| | NOM | .377 | 1.050 |
| | KPMM | .471 | 2.123 |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF untuk variabel REO sebesar $2,342 < 10,00$, sedangkan nilai Tolerance sebesar $0,322 > 0,10$. Sehingga variabel REO dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel NPF sebesar $2,106 < 10,00$, sedangkan nilai Tolerance sebesar $0,145 > 0,10$. Sehingga variabel NPF dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

¹⁰ Data Diolah SPSS 16.

- 3) Nilai VIF untuk variabel NOM sebesar $1,050 < 10,00$, sedangkan nilai Tolerance sebesar $0,377 > 0,10$. Sehingga variabel NOM dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 4) Nilai VIF untuk variabel KPMM sebesar $2,123 < 10,00$, sedangkan nilai Tolerance sebesar $0,471 > 0,10$. Sehingga variabel KPMM dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan metode *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas¹¹
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 11.826 | 9.725 | | | .229 |
| 1 REO | .250 | .128 | .026 | 1.694 | .034 |
| NPF | .004 | .007 | .096 | 1.216 | .032 |
| NOM | .298 | .120 | .197 | 1.491 | .016 |
| KPMM | .301 | .123 | .303 | 1.143 | .018 |

a. Dependent Variable: ROA

¹¹ Data Diolah SPSS 16.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, menunjukkan bahwa variabel REO, NPF, NOM dan KPMM tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Dimana variabel REO dengan tingkat signifikansi $0,034 > 0.05$, variabel NPF dengan signifikansi sebesar $0.032 > 0.05$, variabel NOM dengan signifikansi $0.016 > 0.05$ dan variabel KPMM dengan tingkat signifikansi $0,018$.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam suatu regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, dengan kriteria uji *Durbin Watson* terletak antara $2 - d_U$ sampai dengan $(4 - d_U)$, maka tidak terjadi autokorelasi

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi¹²
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,692 ^a | ,479 | ,432 | 3,72651 | 1,680 |

a. Predictors: (Constant), REO, NPF, NOM, KPMM

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi *Durbin Watson* sebesar 1,680 selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan tabel signifikansi 5% jumlah sampel sebanyak 20 dan jumlah variabel sebanyak 4, sehingga 3.36 , maka diperoleh nilai $dL = 1,2358$ dan $dU = 1,7245$ kemudian nilai $4-DW = 2,320$, maka $(4-$

¹² Data Diolah SPSS 16.

DW) > dU = 2,320 > 1,7245 dapat disimpulkan tidak mengandung gejala Autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu REO, NPF, NOM, KPMM terhadap variabel terikatnya yaitu ROA. Berikut ini adalah hasil dari uji regresi linear berganda:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Linier Berganda¹³
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 11,826 | 9,725 | | 1,216 | ,229 |
| 1 REO | ,250 | ,128 | ,226 | 2,694 | ,034 |
| NPF | ,264 | ,123 | ,237 | 2,615 | ,016 |
| NOM | ,298 | ,120 | ,297 | 2,491 | ,029 |
| KPMM | ,301 | ,123 | ,303 | 2,443 | ,018 |

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 11,826 + 0,250 + 0,264 + 0,298 + 0,301$$

Dari hasil persamaan tersebut maka dapat diartikan bahwa:

- Nilai Konstanta sebesar 11,826 artinya jika REO, NPF, NOM, dan KPMM nilainya adalah 0, maka ROA, Nilainya adalah naik 11,826 satuan.
- Nilai Koefisien regresi variabel REO adalah 0,250 , hal ini berarti setiap kenaikan variabel REO sebesar 1 % maka akan mengakibatkan

¹³ Data Diolah SPSS 16.

kenaikan variabel terkaitnya yaitu ROA pada BRI Syariah sebesar 25 % dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan/tetap.

- c. Nilai Koefisien regresi variabel NPF adalah 0,264, hal ini berarti setiap kenaikan variabel NPF meningkat sebesar 1 % maka akan mengakibatkan kenaikan variabel terkaitnya yaitu ROA pada BRI Syariah sebesar 26,4 % dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan/tetap dan variabel NPF positif.
- d. Nilai Koefisien regresi variabel NOM adalah 0,298, hal ini berarti setiap kenaikan variabel NOM meningkat sebesar 1 % maka akan mengakibatkan kenaikan variabel terkaitnya yaitu ROA pada BRI Syariah sebesar 29,8 % dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan/tetap dan variabel NOM positif.
- e. Nilai Koefisien regresi variabel KPMM adalah 0,301, hal ini berarti setiap kenaikan variabel KPMM sebesar 1 % maka akan mengakibatkan kenaikan variabel terkaitnya yaitu ROA pada BRI Syariah sebesar 30,1 % dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan/tetap.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari empat variabel, yakni REO, NPF, NOM dan

KPMM sedangkan variabel terikat terdiri dari satu variabel yakni ROA.

Berikut adalah hasil hipotesis pengujian secara simultan:

Tabel 4.8
Hasil Uji F¹⁴

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 765,274 | 4 | 255,091 | 18,369 | ,000 ^b |
| Residual | 833,211 | 32 | 13,887 | | |
| Total | 1598,484 | 36 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), REO, NPF, NOM, KPMM

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat uji f di atas diketahui bahwa f_{hitung} sebesar 18,369 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang disimpulkan bahwa variabel REO, NPF, NOM dan KPMM secara simultan berpengaruh terhadap ROA

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Hasil uji t dapat di lihat pada output *coeffients* dari hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16 sebagai berikut:

¹⁴ Data Diolah SPSS 16.

Tabel 4.9
Uji T Statistik¹⁵
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 11,826 | 9,725 | | 1,216 | ,229 |
| REO | ,250 | ,128 | ,226 | 2,694 | ,034 |
| NPF | ,264 | ,123 | ,237 | 2,615 | ,016 |
| NOM | ,298 | ,120 | ,297 | 2,491 | ,029 |
| KPMM | ,301 | ,123 | ,303 | 2,443 | ,018 |

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji T diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh REO terhadap ROA

Hasil dari penelitian REO memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,694 dan signifikansi sebesar 0,034, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh REO terhadap ROA.

2) Pengaruh NPF terhadap ROA

Hasil dari penelitian NPF memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,615 dan signifikansi sebesar 0,016, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh NPF terhadap ROA.

3) Pengaruh NOM terhadap ROA

Hasil dari penelitian NOM memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,491 dan signifikansi sebesar 0,029, dimana signifikansi lebih kecil dari

¹⁵ Data Diolah SPSS 16.

0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh NOM terhadap ROA.

4) Pengaruh KPMM terhadap ROA

Hasil dari penelitian KPMM memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,443 dan signifikansi sebesar 0,018, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh KPMM terhadap ROA.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) terhadap *Return on Asset (ROA)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar REO maka akan semakin kecil tingkat profitabilitas yang akan di hasilkan bank dan nilainya signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono, pada penelitian yang mereka lakukan dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasi (REO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*. Hal ini berarti tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan atau "*earning*" yang dihasilkan oleh bank tersebut. Pengaruh negatif REO terhadap ROA disebabkan karena semakin rendah REO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar sedangkan semakin tinggi REO mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya

operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya akan berakibat kurangnya laba yang dihasilkan bank yang pada akhirnya akan menurunkan ROA.¹⁶

2. Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA)

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur risiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan. Semakin tinggi NPF maka semakin kecil pula perubahan labanya. Rasio NPF digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur.¹⁷ Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima bank akan berkurang dan biaya untuk pencadangan penghapusan piutang akan bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau rugi menjadi naik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, NPF berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar

¹⁶ Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono, "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)", *Among Makarti*, Vol.10 No.19, Juli 2017

¹⁷ Euis Rosidah, "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap *Non Performing Financing* Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Vol 12, Nomor 2, Juli – Desember 2017*

2,615 dan signifikansi sebesar 0,016, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh NPF terhadap ROA.

3. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Net Operating Margin (NOM) dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROA didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA).¹⁸ Rasio NOM mencerminkan risiko pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar, di mana hal tersebut dapat merugikan bank.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, NOM berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,491 dan signifikansi sebesar 0,029, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh NIM terhadap ROA.

4. Pengaruh Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPM) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Kewajiban Penyedia Modal Minimum merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal.¹⁹

¹⁸ Lia Julaeha, "Pengaruh Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2003 – 2014)", *Jurnal Ekonomi Bisnis* Volume 20 No.3, Desember 2015

¹⁹ Lusiana Estine Martin, Saryadi, Andi Wijayanto, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Loan To Deposit Ratio* (Ldr), *Non Performing Loan* (Npl), *Return On Asset* (ROA), *Net*

Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPM) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasional bank, misalnya dalam pemberian kredit. KPM menunjukkan sejauh mana penurunan asset bank masih dapat ditutup oleh equity bank yang tersedia, semakin tinggi KPM semakin baik kondisi sebuah bank.²⁰

Maksud signifikannya KPM terhadap ROA yaitu karena adanya peraturan BI yang mengharuskan setiap bank untuk menjaga KPM dengan ketentuan minimal 8%. Akibatnya bank harus menyiapkan dana cadangan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Atau bisa juga dikarenakan bank cenderung untuk menginvestasikan dananya dengan hati-hati sehingga KPM tidak berpengaruh banyak terhadap profitabilitas bank. Rasio KPM BRI Syariah memiliki rata-rata lebih dari 11% menunjukkan bank sangat sehat menurut peraturan BI 2012 dan menurut POJK Nomor 8/POJK.03/2014, KPM berada pada peringkat 1 dalam kategori sangat sehat. Hal tersebut mencerminkan bahwa bank kurang efektif dalam menyalurkan dananya atau Bank tersebut sangat menjaga modal yang ada. Dikarenakan CAR merupakan modal yang memang sangat penting pada BRI Syariah, di mana modal digunakan untuk

Interest Margin (Nim), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PD. BPR bkk pati kota periode 2007-2012), Diponegoro Journal Of Social And Politic Tahun 2014

²⁰ Putu Khanti Paramita, I Made Dana, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas", *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 2, 2019

mengembangkan bisnis, menjalankan kegiatan operasional, dan menyerap kerugian yang mungkin terjadi suatu saat nanti.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, KPMM berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,443 dan signifikansi sebesar 0,018, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh CAR terhadap ROA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) pada PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2017-2020 dimana tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan atau “*earning*” yang dihasilkan oleh bank tersebut. Pengaruh negatif REO terhadap ROA disebabkan karena semakin rendah REO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2017-2020 dimana semakin tinggi NPF maka ROA semakin rendah karena hilangnya kesempatan bank dalam memperoleh laba dari bunga kredit.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Operating Margin* (NOM) pada PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2017-2020 dimana kemampuan bank dalam memperoleh laba dari bunga berpengaruh terhadap baik buruknya kinerja keuangan bank tersebut.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) pada PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2017-2020, dimana jika KPMM suatu bank meningkat maka ROA akan meningkat juga.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari pembahasan tersebut di atas, kiranya dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Bank
 - a. Diharapkan pihak bank untuk tetap menjaga tingkat rasio KPMM yang merupakan ukuran kecukupan modal bank. BRI Syariah dapat terus menyalurkan dananya agar tidak mengendap dan bermanfaat.
 - b. Diharapkan pihak bank untuk menjaga tingkat rasio NPF guna mengendalikan laju pembiayaan yang dinilai kurang lancar atau bahkan macet.
 - c. Diharapkan pihak bank untuk menjaga tingkat rasio REO yaitu dengan memperhatikan biaya operasionalnya agar tidak lebih dari pendapatan operasional.

2. Saran bagi Akademisi

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti variabel , REO, NPF, NOM, dan KPMM saja sebagai variabel yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih banyak variabel agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi mengenai rasio keuangan, seperti manajemen biaya ataupun

dari faktor eksternal seperti inflasi, kurs rupiah, pertumbuhan pasar, dan struktur pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina dan Rina Marlina. "Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". Jurnal: Amwaluna No. 1/Januari 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Bi Rahmani, Nur Ahmad. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", Jurnal: Human Falah, Vol. 4, No. 2, 2017.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Das, Nidia Anggreni dkk. "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 8, No. 4, Desember 2020.
- Hanania, Luthfia. "Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek dan Panjang". Jurnal Perbanas Vol 1, No. 1 November 2015.
- Harmono. *Manajemen Keuangan: Berbasis Baalanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Julaeha, Lia. "Pengaruh Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2003–2014)", Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 20 No.3, Desember 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Laporan Keuangan Tahunan PT Bank BRI Syariah Tbk Tahun 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan PT Bank BRI Syariah Tbk Tahun 2020.
- Leyimana dan Erdah Litriani. "Pengaruh NPF, FDR, BOPO, Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah". Jurnal I-Economic, Vol. 2, No.1, Juli 2016.
- Mainata, Dedy dan Addien Fahma Ardiani. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah". Jurnal: Ekonomi dan Bisnis Islam. Vo. 3., No. 1.

- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Paramita, Putu Khanti dan I Made Dana, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit *Ratio* Terhadap Profitabilitas”. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 2, 2019.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 8/PJOK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arivin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Rosidah, Euis. “Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah Di Indonesia”. Jurnal Akuntansi Vol 12, Nomor 2, Juli – Desember 2017.
- Sani, Kamalia. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Quick Ratio (QR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia 2011-2014”. Jurnal I-Economics, Vol. 1, No. 1, 2015.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.
- Sudarmawanti, Erna dan Joko Pramono. “Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)”. Journal economics & business, Vol.10 No.19, Juli 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 Tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK. 03/2017 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.

Wardiyah, Mia Lasmi. *Dasar-dasar Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.

Wibisono, Muhammad Yusuf. "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 17, No 1, 2017

Zuhairi,et.al.*Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN Metro. 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0030/In.28.3/D.1/TL.00/01/2022 Metro, 04 Januari 2022
Lampiran : -
Perihal : PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada Yth.,

1. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H
2. Selvia Nuriasari, M.E.I

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Denta Cici Puspita Dewi
NPM : 1602100098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh REO, NPF, NOM dan KPMM Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. BRI Syariah Periode 2017-2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
 - b. Isi + 2/3 bagian
 - c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Siti Zulaikha

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH REO, NPF, NOM DAN KPMM TERHADAP RETRUN ON
ASSETS (ROA) PADA PT BANK BRI SYARIAH PERIODE 2017-2020

A. Dokumentasi

1. Sejarah PT Bank BRI Syariah Tbk yang diakses melalui situs WEB Resmi PT Bank BRI Syariah Tbk
2. Profil PT Bank BRI Syariah Tbk yang diakses melalui situs WEB Resmi PT Bank BRI Syariah Tbk
3. Visi dan Misi PT Bank BRI Syariah Tbk yang diakses melalui situs WEB Resmi PT Bank BRI Syariah Tbk
4. Laporan Keuangan Publikasi PT Bank BRI Syariah Dari Tahun 2017 sampai dengan 2020 yang diakses melalui situs web resmi PT Bank BRI Syariah Tbk.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 10/SEOJK.03/2017 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 8/PJOK. 03/ 2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.
8. Buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metro, 22 Juni 2021

Mahasiswa ybs,



Denta Cici Puspita Dewi
NPM. 1602100098

Mengetahui

Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S. Ag., MH
NIP. 197206111998032001

Pembimbing II



Selvia Yuriasari, M. E.I
NIP. 198108282009122003

OUTLINE

PENGARUH REO, NPF, NOM DAN KPMM TERHADAP RETRUN ON ASSETS (ROA) PADA PT BANK BRI SYARIAH PERIODE 2017-2020

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kesehatan Bank Syariah
 - B. Return On Asset
 - C. Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional
 - D. Non Performing Financing
 - E. Net Operating Margin
 - F. Kewajiban Penyedia Modal Minimum
 - G. Kerangka Pemikiran
 - H. Hipotesis Penelitian
-

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel Penelitian
- C. Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
 - 1. Sejarah PT Bank BRI Syariah Tbk
 - 2. Visi dan misi PT Bank BRI Syariah Tbk
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan
 - 1. Pengaruh Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) Terhadap *Retrun On Asset (ROA)*
 - 2. Pengaruh *Non Performing Finance (NPF)* Terhadap *Retrun On Asset (ROA)*
 - 3. Pengaruh *Net Operating Margin (NOM)* Terhadap *Retrun On Asset (ROA)*
 - 4. Pengaruh Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) Terhadap *Retrun On Asset (ROA)*

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 22 Juni 2021

Mahasiswa ybs.



Denta Cici Puspita Dewi
NPM. 1602100098

Mengetahui

Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S. Ag., MH
NIP. 197206111998032001

Pembimbing II



Selvia Yuriansyah, M. E.I
NIP. 198108282009122003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100098 Semester/TA : VIII/2020

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------|---|--------------------|
| I | 16 - 10 - 2020 | Konsultasi: revisi bab 1 A. LBM: PERMASALAHAN BELUM ADA TEORI YANG DIGUNAKAN BELUM DIURAIKAN B. BATASAN PENELITIAN : HILANGKAN C. TUJUAN, MANFAAT : PERBAIKI DENGAN MENJELASKAN SECARA DETAIL D. PENELITIAN RELEVAN : WAJIB DARI PENELIAN DARI JURNAL E. BUAT BAB 2 DAN BAB 3 | |

Dosen Pembimbing II,



Selvi Nuriasari, M.E., I

NIP.19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,



Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100098 Semester/TA : VIII/2020

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------------------|--|--|
| 1 | Senin / 30 November 2020 | Konsultasi: revisi bab 1, bab 2, dan bab 3 | Acc proposal  Sari Nuriasari, M.E., I |

Dosen Pembimbing II,


Sari Nuriasari, M.E., I
NIP.19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,


Denta Cici Puspita Dewi
NPM. 1602100098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P D Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1 PBS
(Perbankan Syariah)
NPM : 1602100098 Semester/TA : IX/ 2020

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------|---|--------------------|
| 1. | Senin 07/2020 12 | <ul style="list-style-type: none">- Jelaskan yang dimaksud Bank Syariah milik Pemerintah- Apa kepentingan Rasio Profitabilitas tahun 2015-2019- Mengapa didalamnya berbeda dengan bab 3- Coba Pelajari lagi catatan-catatan Pembimbing 2 beberapa belum di selesaikan. | |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2001

Denta Cici Puspita Dewi
NPM. 1602100098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P D Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/SI PBS
(Perbankan Syariah)
NPM : 1602100098 Semester/TA : X/ 2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------|----------------------|--------------------|
| 1. | Jumat 5 / 2021 | Acc Diseminartan | |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringanulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.ian@metroainv.ac.id Website : www.febi.metroainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/SI Perbankan Syariah
NPM : 1602100098 Semester/TA : X/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------|--|--------------------|
| | 4 juni 2021 | <ol style="list-style-type: none">1. Batasan masalah di hilangkan2. Perbedaan penelitian itu pd permasalahan dan teori yg and Gunakan3. Referensi utama tt kesehatan bus adalah seojk atau sebi yg Tahun terbitnya sebelum thn 2017, ambil yg terbaru bukan t Terlama dan bukan untuk bus4. Rasio nim untuk bu bukan bus5. Pada uji validitas dll, wajib cantumkan standar sig nya | |

Dosen Pembimbing II.

Selvia Nuriasari, M.E., I

NIP.19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs.

Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metroiniv.ac.id Website : www.febi.metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100098 Semester/TA : X/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------------|--------------------------------------|--------------------|
| 1 | Senin/21 Juni 2021 | Acc outline dan acc pendalaman bab 1 | sd |

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.,I

NIP.19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.ian@metroainiv.ac.id Website : www.febi.metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100098 Semester/TA : X/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------------------|----------------------|--------------------|
| 1 | Senior 22 Juni 2021 Selasa | Acc apd dan outline | |

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E., I

NIP.19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah

NPM : 1602100098 Semester/TA : X/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------|---|--------------------|
| 1 | 29 Juni 2021 | Outline terlalu boros. Bab 2 ABC satukan saja dan sub-subnya ambil 6g penting sesuai penelitian. Lalu, istilah istilah Npf dsj itu bagian apa? Satukan saja. Bab 4 BCD juga satukan saja. Bab 1 sesuaikan dengan judul dan dibuat sistematis, jangan kebolak balik. | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H

NIP.197206111998032001

Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah

NPM : 1602100098 Semester/TA : XI/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------|---|--------------------|
| 1 | 7 Juli 2021 | Pastikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah-sudah. Lbm tidak perlu menjelaskan definisi operasional istilah-istilah dalam judul. Karena nyatanya berulang lagi di bab 2, maka deskripsikanlah saja bagaimana penerapan dan pengendalian beberapa hal itu di BRI Syariah selama ini, yang menunjukkan adanya masalah sehingga perlu di kaji lebih lanjut. | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H

NIP.197206111998032001

Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah

NPM : 1602100098 Semester/TA : XI/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------|---|--------------------|
| 1 | 19 Agustus 2021 | Data yang diteliti apa tidak sebaiknya ambil yang 2020 juga. Ketika sudah diketahui kondisi bank sebagaimana tabel dalam LBM, lalu yang akan diteliti apanya? Jika ke pertanyaan penelitian akan dicari tau pengaruh tanpa ditelitipun sudah terbaca berdasarkan tabel yang dimaksud. Artinya jawaban sudah diperoleh yaitu tidak ada pengaruh karena secara teori keempat istilah penelitian. | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H

NIP.197206111998032001

Dc.
Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/SI Perbankan Syariah

NPM : 1602100098 Semester/TA : XI/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|-----------------------------------|--------------------|
| 1 | 7 September 2021 | Acc bab 1-3, Lanjutkan Penelitian | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H

NIP.197206111998032001

Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47596,
Email : feby.kun@metronia.ac.id Website : www.febi.metronia.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah

NPM : 1602100098 Semester/TA : XI/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------|----------------------|--------------------|
| | 1 oktober 2021 | Acc skripsi | |

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E., I

NIP.19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 41296,
Email : febi.iain@iaimetro.ac.id/Website : www.febi.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBUSI Perbankan Syariah

NPM : 1602100098 Semester/TA : XI/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------|---|--------------------|
| | 5 ok 21 | Acc Abstrak, Acc nota dinas dan persetujuan munaqasah | |

Dosen Pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.,I

NIP.19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs.

Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100098 Semester/TA : XI/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------|---|--------------------|
| 1 | 11 Oktober 2021 | <ul style="list-style-type: none">- Tabel hal 43 beri footnote (bukan catatan perut/middle note). Tabel berikutnya juga, penjelasannya tabel diperoleh dari mana?- Ok lah rumus yang digunakan perhitungannya berdasarkan SPSS, untuk menjelaskan hasil angka itu signifikan/kecil/besar itu dari mana?- Angka-angka menjadi tidak lengkap sepertinya karena format tabel yang tidak tepat. | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hi. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

NIP.197206111998032001


Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100098 Semester/TA : XI/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------|---|--------------------|
| | | - D. Pembahasan, mengapa berdasarkan hasil penelitian orang lain? Apakah ini termasuk dalam penelitian relevan? Bukannya harusnya hasil uji hitunganmu sendiri lalu pembacanya berdasarkan teori yang digunakan dalam bab 2? Kemudian selanjutnya juga demikian hanya berpengaruh/signifikan apanya? Bagaimana berdasarkan teorimu? | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

NIP.197206111998032001

Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah

NPM : 1602100098 Semester/TA : XI/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------|--|--------------------|
| 1 | 23 Oktober 2021 | <ul style="list-style-type: none">- Ketika menyebutkan kurang sehat, selain berdasarkan hitungan kaitkan dalam teori bab 2 (tapi ternyata di bab 2 mu dari jurnal semua, padahal kan seharusnya ada juga dari buku induk, karena jurnal itu juga pasti berdasarkan teori teori dari buku).- Kesimpulan tidak perlu detail angka-angka lagi- Perbaiki penulisan daftar pustaka sesuai pedoman penulisan | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hi. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H

NIP.197206111998032001


Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100098 Semester/TA : XI/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|---|--------------------|
| 1 | 07 November 2021 | Kesimpulan meskipun tidak perlu detail angka-angka lagi tapi perlu ditambahkan, contoh nomor 1 terdapat pengaruh yang signifikan antara beban operasional pendapatan pada PT Bank Syariah periode 2017-2020 tambahkan signifikan yaitu dimana tapi bukan angka lo ya kan dari angka itu menunjukkan apa signifikan yang dimaksud dengan signifikan ini apa, bukan angka lo ya, bisa jadi adanya keseimbangan antara beban operasional dengan beban pendapatan operasional sehingga perusahaan itu menjadi seimbang atau menjadi baik atau apalah berdasarkan penelitianmu itu. Begitu juga dua tiga empat ya. | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H

NIP.197206111998032001

Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P.D Fakultas/Jurusan : FEBI/SI Perbankan Syariah
NPM : 1602100098 Semester/TA : XI/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|--|--------------------|
| 1 | 07 November 2021 | <ul style="list-style-type: none">- Penulisan daftar pustaka belum kamu perbaiki, nyatanya spasinya belum berubah dengan yang kemarin. Lihat contoh dibuku pedoman penulisan.- Lengkapi unsur-unsurnya mulai dari cover sampai halaman terakhir, sampai lampiran-lampirannya. | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H

NIP.197206111998032001


Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Denta Cici P D Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomidan
Bisnis Islam)/S1 PBS
(Perbankan Syariah)

NPM : 1602100098 Semester/TA : XI/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------------|---|--------------------|
| 1 | Senin, 22 November 2021 | <ul style="list-style-type: none">- Absrak beri tiga kata kunci- Persembahan tidak perlu pembimbing cukup di kata pengantar saja- Orisinal bermaterai- Motto, apakah itu penggalan ayat atau utuh? Ada teknis nya, sesuaikan- Perbaiki dan lengkapi, ajukan untuk dimunaqosyahkan . | |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

NIP. 19720611 199803 2001

Denta Cici Puspita Dewi

NPM. 1602100098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1164/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DENTA CICI PUSPITA DEWI
NPM : 1602100098
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

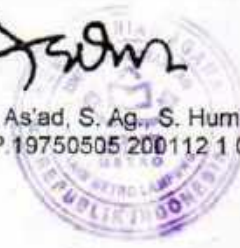
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602100098

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 12 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Denta Cici Puspita Dewi
NPM : 1602100098
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Bopo, Npf, Nim, Dan Car Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bri Syariah Periode 2017-2020** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 November 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007

Hasil Output SPSS Versi 16

UJI DESKRIPTIF

| Descriptive Statistics | | | | | | | |
|------------------------|---|-------|---------|---------|---------|----------------|----------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| BOPO | 4 | 5.79 | 91.01 | 96.80 | 94.6175 | 2.50286 | 6.264 |
| NPF | 4 | 3.22 | 1.77 | 4.99 | 3.7225 | 1.48233 | 2.197 |
| NIM | 4 | .53 | 5.36 | 5.89 | 5.7025 | .23922 | .057 |
| CAR | 4 | 10.19 | 19.04 | 29.23 | 23.3950 | 4.74975 | 22.560 |
| ROA | 4 | .50 | .31 | .81 | .5150 | .21315 | .045 |
| Valid (listwise) | N | 4 | | | | | |

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | .95618289 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .103 |
| | Positive | .048 |
| | Negative | -.103 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .826 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .603 |

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolonieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| 1 | | |
| | BOPO | .322 |
| | NPF | .145 |
| | NIM | .377 |
| | | 2.342 |
| | | 2.106 |
| | | 1.050 |

| | | |
|-----|------|-------|
| CAR | .471 | 2.123 |
|-----|------|-------|

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11,826 | 9,725 | | | ,229 |
| | BOPO | ,250 | ,128 | ,026 | 1,694 | ,034 |
| | NPF | ,004 | ,007 | ,096 | 1,216 | ,032 |
| | NIM | ,298 | ,120 | ,197 | 1,491 | ,016 |
| | CAR | ,301 | ,123 | ,303 | 1,143 | ,018 |

a. Dependent Variable: ROA

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,692 ^a | ,479 | ,432 | 3,72651 | 1,680 |

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, NIM, CAR

b. Dependent Variable: ROA

5. Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11,826 | 9,725 | | 1,216 | ,229 |
| | BOPO | ,250 | ,128 | ,226 | 2,694 | ,034 |
| | NPF | ,264 | ,123 | ,237 | 2,615 | ,016 |
| | NIM | ,298 | ,120 | ,297 | 2,491 | ,029 |
| | CAR | ,301 | ,123 | ,303 | 2,443 | ,018 |

a. Dependent Variable: ROA

6. Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 765,274 | 4 | 255,091 | 18,369 | ,000 ^b |
| Residual | 833,211 | 32 | 13,887 | | |
| Total | 1598,484 | 36 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, NIM, CAR

7. Uji T Statistik

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 11,826 | 9,725 | | 1,216 | ,229 |
| 1 BOPO | ,250 | ,128 | ,226 | 2,694 | ,034 |
| NPF | ,264 | ,123 | ,237 | 2,615 | ,016 |
| NIM | ,298 | ,120 | ,297 | 2,491 | ,029 |
| CAR | ,301 | ,123 | ,303 | 2,443 | ,018 |

a. Dependent Variable: ROA

Tabel t
(pada taraf dignifikasi 0,05) 1 sis (0,05) dan 2 sisi (0,025)

| Df | signifikasi | | Df | signifikasi | | Df | signifikasi | |
|----|-------------|-------|----|-------------|-------|----|-------------|-------|
| | 0.025 | 0.05 | | 0.025 | 0.05 | | 0.025 | 0.05 |
| 1 | 12.706 | 6.314 | 31 | 2.040 | 1.696 | 61 | 2.000 | 1.670 |
| 2 | 4.303 | 2.920 | 32 | 2.037 | 1.694 | 62 | 1.999 | 1.670 |
| 3 | 3.182 | 2.353 | 33 | 2.035 | 1.692 | 63 | 1.998 | 1.669 |
| 4 | 2.776 | 2.312 | 34 | 2.032 | 1.691 | 64 | 1.998 | 1.669 |
| 5 | 2.571 | 2.015 | 35 | 2.03 | 1.69 | 65 | 1.997 | 1.669 |
| 6 | 2.447 | 1.943 | 36 | 2.028 | 1.688 | 66 | 1.997 | 1.668 |
| 7 | 2.365 | 1.895 | 37 | 2.026 | 1.687 | 67 | 1.996 | 1.668 |
| 8 | 2.306 | 1.860 | 38 | 2.024 | 1.686 | 68 | 1.995 | 1.668 |
| 9 | 2.262 | 1.833 | 39 | 2.023 | 1.685 | 69 | 1.995 | 1.667 |
| 10 | 2.228 | 1.812 | 40 | 2.021 | 1.684 | 70 | 1.994 | 1.667 |
| 11 | 2.201 | 1.796 | 41 | 2.020 | 1.683 | 71 | 1.994 | 1.667 |
| 12 | 2.179 | 1.782 | 42 | 2.018 | 1.682 | 72 | 1.993 | 1.666 |
| 13 | 2.16 | 1.771 | 43 | 2.017 | 1.681 | 73 | 1.993 | 1.666 |
| 14 | 2.145 | 1.761 | 44 | 2.015 | 1.680 | 74 | 1.993 | 1.666 |
| 15 | 2.131 | 1.753 | 45 | 2.014 | 1.679 | 75 | 1.992 | 1.665 |
| 16 | 2.120 | 1.746 | 46 | 2.013 | 1.679 | 76 | 1.992 | 1.665 |
| 17 | 2.110 | 1.74 | 47 | 2.012 | 1.678 | 77 | 1.991 | 1.665 |
| 18 | 2.101 | 1.734 | 48 | 2.011 | 1.677 | 78 | 1.991 | 1.665 |
| 19 | 2.093 | 1.729 | 49 | 2.01 | 1.677 | 79 | 1.990 | 1.664 |
| 20 | 2.086 | 1.725 | 50 | 2.009 | 1.676 | 80 | 1.990 | 1.664 |
| 21 | 2.080 | 1.721 | 51 | 2.008 | 1.675 | 81 | 1.990 | 1.664 |
| 22 | 2.074 | 1.717 | 52 | 2.007 | 1.675 | 82 | 1.989 | 1.664 |
| 23 | 2.069 | 1.714 | 53 | 2.006 | 1.674 | 83 | 1.989 | 1.663 |
| 24 | 2.064 | 1.711 | 54 | 2.005 | 1.674 | 84 | 1.989 | 1.663 |
| 25 | 2.06 | 1.708 | 55 | 2.004 | 1.673 | 85 | 1.988 | 1.663 |
| 26 | 2.056 | 1.706 | 56 | 2.003 | 1.673 | 86 | 1.988 | 1.663 |
| 27 | 2.056 | 1.703 | 57 | 2.002 | 1.672 | 87 | 1.988 | 1.663 |
| 28 | 2.048 | 1.701 | 58 | 2.002 | 1.672 | 88 | 1.987 | 1.662 |
| 29 | 2.045 | 1.699 | 59 | 2.001 | 1.671 | 89 | 1.987 | 1.662 |
| 30 | 2.042 | 1.697 | 60 | 2.000 | 1.671 | 90 | 1.987 | 1.662 |

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 215 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.01 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.09 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.09 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.28 | 3.05 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.48 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.43 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.21 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.26 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.22 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.48 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |



LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 10 /SEOJK.03/2014

TENTANG
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA
SYARIAH

LAMPIRAN III.1

Matriks Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

| Peringkat | Penjelasan |
|-------------|---|
| PK 1 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan . |
| PK 2 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat , sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan . |
| PK 3 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. |
| PK 4 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang sehat , sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. |

Terdapat

| | |
|-------------|--|
| | Terdapat kelemahan yang secara umum signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha Bank. |
| PK 5 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum tidak sehat , sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum sangat signifikan sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan Bank. |

*) Berlaku untuk penilaian tingkat kesehatan Bank secara individual dan konsolidasi

Matriks Peringkat Faktor Rentabilitas

| Peringkat | Definisi |
|------------------|--|
| 1 | <p>Rentabilitas sangat memadai, laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan Bank.</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai.• Sumber utama rentabilitas yang berasal dari <i>core earnings</i> sangat dominan.• Komponen-komponen yang mendukung <i>core earnings</i> sangat stabil.• Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa datang sangat tinggi.• Pelaksanaan fungsi sosial Bank dilaksanakan dengan sangat baik dan signifikan. |
| 2 | <p>Rentabilitas memadai, laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan Bank.</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) memadai.• Sumber utama rentabilitas yang berasal dari <i>core earnings</i> dominan.• Komponen-komponen yang mendukung <i>core earnings</i> stabil.• Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa datang tinggi.• Pelaksanaan fungsi sosial Bank dilaksanakan dengan baik dan cukup signifikan. |
| 3 | <p>Rentabilitas cukup memadai, laba memenuhi target, namun terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba namun cukup dapat mendukung pertumbuhan permodalan Bank.</p> |

| Peringkat | Definisi |
|-----------|--|
| | <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) cukup memadai. • Sumber utama rentabilitas berasal dari <i>core earnings</i> cukup dominan namun terdapat pengaruh yang cukup besar dari <i>non core earnings</i>. • Komponen-komponen yang mendukung <i>core earnings</i> cukup stabil. • Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa datang cukup baik. • Pelaksanaan fungsi sosial Bank dilaksanakan dengan cukup baik. |
| 4 | <p>Rentabilitas kurang memadai, laba tidak memenuhi target, dan diperkirakan akan tetap seperti kondisi tersebut di masa datang sehingga kurang dapat mendukung pertumbuhan permodalan Bank dan kelangsungan usaha Bank.</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) tidak memadai atau Bank mengalami kerugian. • Sumber utama rentabilitas berasal dari <i>non core earnings</i>. • Komponen-komponen yang mendukung <i>core earnings</i> kurang stabil. • Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa datang kurang baik atau bahkan dapat berpengaruh negatif terhadap permodalan Bank. • Pelaksanaan fungsi sosial Bank yang dilaksanakan kurang memadai/kurang baik. |
| 5 | <p>Rentabilitas tidak memadai, Laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta memerlukan peningkatan kinerja laba segera untuk memastikan kelangsungan usaha Bank.</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> |

Matriks Peringkat Faktor Permodalan

| Peringkat | Definisi |
|------------------|---|
| 1 | <p>Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil Risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank.</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bank memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh Risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha Bank ke depan.▪ Kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dapat menyerap kerugian.▪ Bank telah melakukan <i>stress test</i> dengan hasil yang dapat menutup seluruh Risiko yang dihadapi dengan sangat memadai.▪ Bank memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala Bank.▪ Bank memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk. |
| 2 | <p>Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap profil Risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. -</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bank memiliki tingkat permodalan yang memadai dan dapat mengantisipasi hampir seluruh Risiko yang dihadapi.▪ Kualitas komponen permodalan pada umumnya baik, |

permanen...

| Peringkat | Definisi |
|-----------|--|
| | <p>permanen, dapat menyerap kerugian.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bank telah melakukan <i>stress test</i> dengan hasil yang dapat menutup seluruh Risiko yang dihadapi dengan memadai.▪ Bank memiliki manajemen permodalan yang baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang baik.▪ Bank memiliki akses sumber permodalan yang baik dan/atau terdapat dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk. |
| 3 | <p>Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang cukup memadai relatif terhadap profil Risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang cukup kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank.</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bank memiliki tingkat permodalan yang cukup memadai, dan cukup mampu mengantisipasi Risiko yang dihadapi.▪ Kualitas komponen permodalan pada umumnya cukup baik, cukup permanen, dan cukup dapat menyerap kerugian.▪ Bank telah melakukan <i>stress test</i> dengan hasil yang dapat menutup seluruh Risiko yang dihadapi dengan cukup memadai.▪ Bank memiliki manajemen permodalan yang cukup baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang cukup baik.▪ Bank memiliki akses sumber permodalan yang cukup baik, namun dukungan dari grup usaha atau perusahaan induk dilakukan tidak secara eksplisit. |
| 4 | <p>Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang kurang memadai relatif terhadap profil Risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang lemah dibandingkan dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank.</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bank memiliki tingkat permodalan yang kurang memadai dan |

tidak...

| Peringkat | Definisi |
|-----------|---|
| | <p>tidak dapat mengantisipasi seluruh Risiko yang dihadapi.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Kualitas komponen permodalan pada umumnya kurang baik, kurang permanen, dan kurang dapat menyerap kerugian.▪ Bank telah melakukan <i>stress test</i> dengan hasil yang kurang dapat menutup seluruh Risiko yang dihadapi.▪ Bank memiliki manajemen permodalan yang kurang baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang kurang baik.▪ Bank kurang mampu melakukan akses pada sumber-sumber permodalan, dan tidak terdapat dukungan dari grup usaha atau perusahaan induk. |
| 5 | <p>Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang tidak memadai relatif terhadap profil Risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat lemah dibandingkan dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank.</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bank memiliki tingkat permodalan yang tidak memadai, sehingga Bank harus menambah modal untuk mengantisipasi seluruh Risiko yang dihadapi saat kondisi normal dan krisis.▪ Kualitas instrumen permodalan pada umumnya tidak baik, tidak permanen, dan tidak dapat menyerap kerugian.▪ Bank telah melakukan <i>stress test</i> dengan hasil yang tidak dapat menutup seluruh Risiko yang dihadapi.▪ Bank memiliki manajemen permodalan yang tidak baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang tidak baik.▪ Bank tidak mampu melakukan akses pada sumber-sumber permodalan, dan tidak terdapat dukungan dari grup usaha atau perusahaan induk. |

Ditetapkan...

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Juni 2014

KEPALA EKSEKUTIF
PENGAWAS PERBANKAN,

Ttd.

NELSON TAMPUBOLON

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum I
Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini



LAMPIRAN I

**SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 10 /SEOJK.03/2014**

TENTANG

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH

| A. Risiko Inheren' | | | |
|--------------------|-----------|---|--|
| No. | Parameter | Indikator | Keterangan |
| | | | <p>properti terbengkalai kualitas lancar, dan penyertaan modal sementara kualitas lancar.</p> <p>4) TRA Kualitas Rendah adalah TRA yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai ketentuan yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aktiva/Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.</p> |
| c. | | <u>Pembiayaan Kualitas Rendah</u> Total Pembiayaan | <p>1) Pembiayaan Kualitas Rendah adalah seluruh pembiayaan kepada pihak ketiga bukan Bank yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, termasuk pembiayaan direstrukturisasi kualitas lancar.</p> <p>2) Total Pembiayaan adalah pembiayaan kepada pihak ketiga bukan Bank.</p> |
| d. | | <u>Pembiayaan Bermasalah</u> Total Pembiayaan | <p>1) Pembiayaan Bermasalah adalah pembiayaan kepada pihak ketiga bukan Bank yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet.</p> <p>2) Total Pembiayaan adalah pembiayaan kepada pihak ketiga bukan Bank.</p> |
| e. | | <u>Pembiayaan Bermasalah dikurangi CKPN Pembiayaan Bermasalah</u> <u>Total Pembiayaan setelah dikurangi CKPN</u> | <p>1) Pembiayaan Bermasalah adalah pembiayaan kepada pihak ketiga bukan Bank yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet.</p> <p>2) CKPN Pembiayaan Bermasalah adalah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai untuk pembiayaan yang tergolong kurang</p> |

Matriks Parameter/Indikator Penilaian Faktor Rentabilitas

| No. | Parameter | Indikator | Keterangan |
|-----|---|--|--|
| 1. | Kinerja Bank dalam Menghasilkan Laba (Rentabilitas) | <p>a. <i>Return on Asset (ROA)</i></p> $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$ <p>b. <i>Net Operation Margin (NOM)</i></p> $\frac{\text{Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil} - \text{Beban Operasional}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$ | <p>1) Laba Sebelum Pajak adalah laba sebagaimana tercatat dalam laba rugi Bank tahun berjalan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku mengenai Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang disetahunkan. Contoh: Untuk posisi bulan Juni akumulasi laba perposisi Juni dihitung dengan cara dibagi 6 dan dikalikan dengan 12.</p> <p>2) Rata-rata Total Aset adalah rata-rata total aset dalam Laporan Posisi Keuangan sebagaimana tertera pada Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Contoh: Untuk posisi bulan bulan Juni dihitung dengan cara penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi dengan 6.</p> <p>1) Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil adalah pendapatan penyaluran dana setelah dikurangi beban bagi hasil dan beban operasional (disetahunkan). Pendapatan penyaluran dana meliputi seluruh pendapatan dari penyaluran dana, sedangkan beban bagi hasil meliputi seluruh beban bagi hasil dari penghimpunan dana. 2) Beban Operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus (disetahunkan).</p> |

3) Aktiva...

| No. | Parameter | Indikator | Keterangan |
|-----|--|---|--|
| | | | <p>Posisi Keuangan sebagaimana tertera pada Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.</p> <p>Contoh: Untuk posisi bulan Juni dihitung dengan cara menjumlahkan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi dengan 6.</p> |
| | | <p>c.</p> <p style="text-align: center;"><u>Beban Operasional</u> Pendapatan Operasional</p> | <p>1) Beban Operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus (disetahunkan).</p> <p>2) Pendapatan Operasional adalah pendapatan penyaluran dana.</p> |
| 3. | <p>Stabilitas komponen-komponen yang mendukung Rentabilitas</p> | <p>a.</p> <p style="text-align: center;">$Core\ ROA = \frac{Primary\ Core\ Net\ Income - Operating\ Discretionary\ Items}{Rata-rata\ Total\ Aset}$</p> | <p>1) <i>Primary Core Net Income</i> adalah <i>primary core Income</i> dikurangi dengan <i>primary core expense</i> (disetahunkan).</p> <p>2) <i>Primary Core Income</i> adalah pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil, imbalan dan bonus ditambah dengan <i>fee based income</i> (disetahunkan).</p> <p>3) <i>Primary Core Expense</i> adalah beban <i>overhead</i> yakni beban operasional selain beban bagi hasil, imbalan dan bonus dan kerugian penurunan nilai (disetahunkan).</p> <p>4) <i>Operating Discretionary Items</i> adalah kerugian penurunan nilai (disetahunkan).</p> <p>5) Rata-rata Total Aset adalah rata-rata total aset dalam Laporan Posisi Keuangan sebagaimana tertera pada Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.</p> <p>Contoh: Untuk posisi bulan Juni dihitung dengan cara menjumlahkan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi dengan 6.</p> |

b. Prospek...

Matriks Parameter/Indikator Penilaian Faktor Permodalan

| No. | Parameter | Indikator | Keterangan |
|-----|----------------------|---|---|
| 1. | Kecukupan modal Bank | a. Rasio Kecukupan Modal: 1) $\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$ | a) Perhitungan modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) berpedoman pada ketentuan yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan prinsip syariah. b) Rasio dihitung per posisi penilaian, termasuk memperhatikan trend KPMM. |
| | | 2) $\frac{\text{Modal Inti (Tier 1)}}{\text{ATMR}}$ | Perhitungan modal inti berpedoman pada ketentuan yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan prinsip syariah. |
| | | 3) $\frac{\text{Modal Inti}}{\text{Total Modal}}$ | a) Perhitungan modal inti berpedoman pada ketentuan yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan prinsip syariah. b) Total Modal adalah modal sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan prinsip syariah. |
| | | 4) $\frac{\text{Criticized Assets (Kualitas Rendah)} - \text{CKPN (Kualitas Rendah)}}{\text{Modal Inti + Cadangan Umum}}$ | a) <i>Criticized Assets</i> adalah aset produktif neraca dengan kualitas rendah yaitu aset produktif yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai ketentuan yang berlaku mengenai Kualitas Aktiva/Aset, termasuk pembiayaan direstrukturisasi kualitas lancar, AYDA, kualitas lancar, properti terbengkalai kualitas lancar, dan |

penyeritaan...

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

Dalam Persentase
 In Percentage

| Uraian Description | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|--|--------|-------|-------|-------|-------|
| CAR Capital Adequacy Ratio | 14,49 | 12,89 | 13,94 | 20,63 | 20,29 |
| Aset terhadap Modal Assets to Equity | 20,24 | 22,38 | 18,93 | 13,34 | 11,42 |
| BOPO Operating Expenses to Operating Revenue | 90,42 | 99,77 | 93,79 | 91,33 | 95,24 |
| FDR Financing to Deposit Ratio | 102,70 | 93,90 | 84,16 | 81,47 | 71,87 |
| NIM Net Income Margin | 6,27 | 6,04 | 6,66 | 6,67 | 5,84 |
| ROA Return on Assets | 1,15 | 0,08 | 0,77 | 0,95 | 0,51 |
| ROE Return on Equity | 10,20 | 0,44 | 6,33 | 7,40 | 4,10 |

| Uraian Description | Dalam Persentase In Percentage | | | | |
|---|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| NPF-Netto Net NPF | 3,26 | 3,65 | 3,89 | 3,19 | 4,72 |
| PPAP terhadap Aset Produktif Provision For Doubtful Earning Asset | 1,44 | 1,39 | 1,56 | 1,82 | 2,17 |
| Pemenuhan PPAP Provision Coverage | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN ARUS KAS | STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Rp Juta | Rp Million)

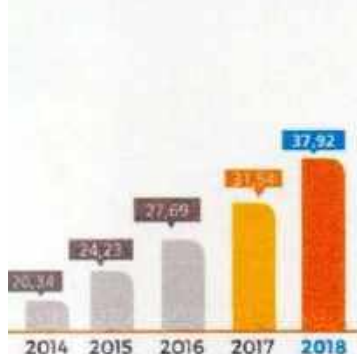
| Uraian | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | Description |
|------------------------------|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|
| Arus Kas Aktivitas Operasi | 1.258.902 | 2.496.959 | 652.133 | 3.993.431 | 644.983 | Cash Flows From Operating Activities |
| Arus Kas Aktivitas Investasi | (541.651) | (1.562.904) | (2.545.969) | (2.769.661) | (1.748.912) | Cash Flows From Investing Activities |
| Arus Kas Aktivitas Pendanaan | - | 500.000 | 1.000.050 | (100.000) | 2.312.192 | Cash Flows From Financing Activity |
| Kenalkan bersih | 717.251 | 1.434.055 | (893.736) | 1.123.770 | 1.208.263 | Net Increase |
| Kas & Setara Kas Awal Tahun | 1.978.104 | 2.695.355 | 4.129.410 | 3.235.674 | 4.359.444 | Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year |
| Kas & Setara Kas Akhir Tahun | 2.695.355 | 4.129.410 | 3.235.674 | 4.359.444 | 5.567.707 | Cash and Cash Equivalents at End of Year |

RASIO KEUANGAN PENTING | KEY FINANCIAL RATIOS (%)

| Uraian | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | Description |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|---|
| CAR | 12,89% | 13,94% | 20,63% | 20,05% | 29,72% | Capital Adequacy Ratio |
| BOPO | 99,77% | 93,79% | 91,33% | 95,34% | 95,32% | Operating Expenses to Operating Revenue |
| CER | 93,18% | 73,99% | 67,08% | 65,77% | 59,71% | CER |
| FDR | 93,90% | 84,16% | 81,42% | 71,87% | 75,49% | Financing to Deposit Ratio |
| NIM | 6,04% | 6,38% | 6,37% | 5,84% | 5,36% | Net Income Margin |
| ROA | 0,08% | 0,77% | 0,95% | 0,51% | 0,43% | Return on Assets |
| ROE | 0,44% | 6,33% | 7,40% | 4,10% | 2,49% | Return on Equity |
| NPF - Neto | 3,65% | 3,89% | 3,19% | 4,75% | 4,97% | Non Performing Financing (NPF) - Net |

KEPATUHAN | COMPLIANCE (%)

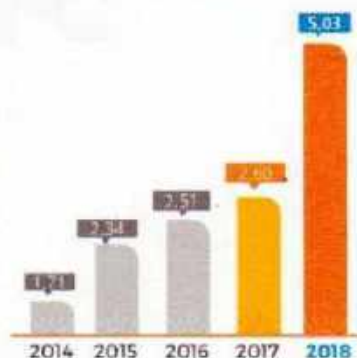
| Uraian | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | Description | |
|-----------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------------|-----|
| Persentase Pelanggaran BPML | | | | | | LLL Exceed Percentage | |
| Pihak Terkait | comply | comply | comply | comply | comply | Related Parties | |
| Pihak Tidak Terkait | comply | comply | comply | comply | comply | Non Related Parties | |
| Persentase Pelanggaran BPML | | | | | | LLL Exceed Percentage | |
| Pihak Terkait | comply | comply | comply | comply | comply | Related Parties | |
| Pihak Tidak Terkait | comply | comply | comply | comply | comply | Non Related Parties | |
| GWM | | | | | | GWM | |
| GWM Rupiah | | 5,05 | 5,05 | 5,02 | 7,03 | Rupiah GWM | |
| GWM Valuta Asing | | 1,13 | 3,74 | 1,13 | 1,70 | Foreign Currency GWM | |
| PDN | | 0,34 | 6,01 | 1,43 | 0,34 | 0,93 | PDN |



ASET

ASSETS

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillions of Rupiah)



EKUITAS

EQUITY

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillions of Rupiah)

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Growth (%) | Description |
|---|----------|----------|----------|----------|----------|------------|--|
| | | | | | | 2018-2019 | |
| Laba Sebelum Beban Pajak | 169.069 | 238.609 | 150.957 | 151.514 | 116.865 | (22,87%) | Income before Tax Expense |
| Beban Pajak Penghasilan | (46.432) | (68.400) | (49.866) | (44.914) | (42.849) | (4,60%) | Income Tax Expense |
| Laba Bersih | 122.637 | 170.209 | 101.091 | 106.600 | 74.016 | (30,57%) | Net Income |
| Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | | | (44,03%) | Income attributable to equity holders of parent entity |
| Laba yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali | - | - | - | - | - | - | Income attributable to non-controlling interests |
| Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak | 2.685 | (7) | (8.263) | 514 | (5.146) | (109,66%) | Total Other Comprehensive Income Net of Tax |
| Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 125.322 | 170.202 | 92.828 | 107.114 | 67.870 | (36,64%) | Total Comprehensive Income for the Year |
| Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) | 36.34 | 43.00 | 25.54 | 12.81 | 7,62 | - | Basic Earnings Per Share (in Full Rupiah) |
| Laba Per Saham Dilusian | 36.34 | 43.00 | 25.54 | 12.81 | 7,62 | - | Diluted Earnings Per Share (in Full Rupiah) |

LAPORAN ARUS KAS

(Rp. juta)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Rp. Million)

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Description |
|------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|
| Arus Kas Aktivitas Operasi | 2.496.956 | 652.133 | 3.953.431 | 644.983 | (200.219) | Cash Flows From Operating Activities |
| Arus Kas Aktivitas Investasi | (1.562.904) | (2.545.869) | (2.769.861) | (1.748.911) | (1.190.710) | Cash Flows From Investing Activities |
| Arus Kas Aktivitas Pendanaan | 500.000 | 1.000.000 | (100.000) | 2.312.192 | (10.860) | Cash Flows From Financing Activity |
| Kenaikan bersih | 1.434.055 | (893.736) | 1.123.770 | 1.208.263 | (1.401.589) | Net Increase |
| Kas & Setara Kas Awal Tahun | 2.695.355 | 4.129.410 | 3.235.674 | 4.359.444 | 5.387.707 | Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year |
| Kas & Setara Kas Akhir Tahun | 4.129.410 | 3.235.674 | 4.359.444 | 5.567.707 | 4.166.118 | Cash and Cash Equivalents at End of Year |

RASID KEUANGAN PENTING (%)
KEY FINANCIAL RATIOS (%)

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Description |
|----------|--------|--------|--------|--------|--------|---|
| CAR | 11,94% | 20,57% | 20,05% | 29,73% | 25,26% | Capital Adequacy Ratio |
| BOPO | 93,79% | 91,33% | 95,34% | 95,32% | 96,80% | Operating Expenses to Operating Revenue |
| CER | 73,99% | 67,08% | 63,77% | 59,71% | 57,23% | Cost Efficiency Ratio |
| FDR | 84,10% | 84,42% | 71,87% | 75,49% | 80,12% | Financing to Deposit Ratio |
| NIM | 6,38% | 6,37% | 5,84% | 5,36% | 5,72% | Net Income Margin |
| ROA | 0,77% | 0,95% | 0,51% | 0,41% | 0,33% | Return on Assets |
| ROE | 6,33% | 7,40% | 4,30% | 2,49% | 1,57% | Return on Equity |
| NPF-Neto | 3,89% | 3,19% | 4,75% | 4,57% | 3,38% | Non-Performing Financing (NPF) - Net |

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

| Uraian | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Growth (%) 2019-2020 | Description |
|--|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|-------------------------|---|
| Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) | 43.00 | 25.54 | 12.81 | 7.62 | 25.45 | | Basic Earnings Per Share (In Full Rupiah) |
| Laba Per Saham Dilusian | 43.00 | 25.54 | 10.09 | 7.62 | 25.45 | | Diluted Earnings Per Share (In Full rupiah) |

LAPORAN ARUS KAS | Statements Of Cash Flows (Rp Juta | Rp Million)

| Uraian | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Description |
|------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|
| Arus Kas Aktivitas Operasi | 652.133 | 3.993.431 | 626.492 | (200.219) | 3.146.554 | Cash Flows From Operating Activities |
| Arus Kas Aktivitas Investasi | (2.545.869) | (2.769.661) | (1.730.421) | (1.190.710) | (2.842.544) | Cash Flows From Investing Activities |
| Arus Kas Aktivitas Pendanaan | 1.000.000 | (100.000) | 2.312.192 | (10.660) | 85.419 | Cash Flows From Financing Activity |
| Kenaikan bersih | (893.736) | 1.123.770 | 1.208.263 | (1.401.589) | 389.429 | Net Increase |
| Kas & Setara Kas Awal Tahun | 4.129.410 | 3.235.674 | 4.359.444 | 5.567.707 | 4.166.118 | Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year |
| Kas & Setara Kas Akhir Tahun | 3.235.674 | 4.359.444 | 5.567.707 | 4.166.118 | 4.555.547 | Cash and Cash Equivalents at End of Year |

RASIO KEUANGAN PENTING | Key Financial Ratios (%)

| Uraian | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Description |
|----------|--------|--------|--------|--------|--------|---|
| CAR | 20,63% | 20,05% | 29,23% | 25,26% | 19,04% | Capital Adequacy Ratio |
| BOPO | 91,33% | 95,34% | 95,32% | 96,80% | 91,01% | Operating Expenses to Operating Revenue |
| CER | 67,08% | 65,77% | 59,71% | 57,23% | 49,63% | Cost Efficiency Ratio |
| FDR | 81,42% | 71,87% | 75,49% | 80,12% | 80,99% | Financing to Deposit Ratio |
| NIM | 6,37% | 5,84% | 5,36% | 5,72% | 5,89% | Net Income Margin |
| ROA | 0,95% | 0,51% | 0,43% | 0,31% | 0,81% | Return on Assets |
| ROE-Neto | 7,40% | 4,10% | 2,49% | 1,57% | 5,03% | Return on Equity |
| NPF-Neto | 3,19% | 4,75% | 4,99% | 3,38% | 1,77% | Non Performing Financing (NPF) - Net |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Denta Cici Puspita Dewi,, lahir di Seputih Raman 30 April 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sabarudin dan Ibu Karminah. Peneliti menempuh pendidikan formal pertamanya di TK Pertiwi Rukti Harjo dan selesai pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SDN 1 Rukti Harjo dan lulus pada tahun 2010. Disamping itu pula, penulis melanjutkan pendidikan nya di SMP Ma'arif 01 Seputih Raman dan lulus pada tahun 2013 dan kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/MA) di MA Ma'arif 06 Seputih Raman pada tahun 2016 dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN METRO pada tahun ajaran 2016/2017 dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jalur UMPTKIN.